

**MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN
MENGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA)**

(Studi Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.)

Disusun oleh:

BILLY CHRISTO KABALA OSOK

NIM. 155020220111001

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Derajat Sarjana Ekonomi**



KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN

JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2019



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNISJalan MT. Haryono 165 Malang 6541, Indonesia
Telp. +62341-555000 (Hunting), 551396, Fax.553834
E-mail : feb@ub.ac.id <http://www.feb.ac.id>

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Bahasa Indonesia :

Mengukur kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA)
Studi Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Skripsi dengan judul Bahasa Inggris :

Measuring The Company Financial Performance Using Economic Value Added (EVA) Methode Study Of
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Yang disusun oleh :

Nama : Billy Christo Kabala Osok
NIM : 155020220111001
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**
Jurusan : **Manajemen**
Konsentrasi : Keuangan

Judul di atas disetujui untuk diajukan dalam ujian komprehensif.

KPS S1. Manajemen

Dr. Siti Aisjah, SE.,MS.,CSRS.,CFP

NIP.19601111 198601 2 001

Dosen Pembimbing

Dr. Nur Khusniyah Indrawati, SE,MSi.,CSRS.,CFP

NIP.19630622 198802 2 001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan MT. Haryono 165 Malang 6541, Indonesia
Telp. +62341-555000 (Hunting), 551396, Fax.553834
E-mail : feb@ub.ac.id <http://www.feb.ac.id>

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul

**MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE
ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) STUDI PADA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR
TBK.**

Yang disusun oleh :

Nama : BILLY CHRISTO KABALA OSOK
NIM : 155020220111001
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Tanggal 24 Oktober 2019 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Dr. Nur Khusniyah Indrawati, SE., Msi., CSRS., CFP

NIP. 19630622 198802 2 001

(Sebagai Pembimbing)

2. Prof. Dr. Drs. Ubud Salim, MA

NIP. 19480810 197803 1

(Sebagai Penguji I)

3. Dr. Siti Aisjah, SE., MS., CSRS., CFP

NIP. 19601111 198601 2 001

(Sebagai Penguji II)

Malang, 24 Oktober 2019
Ketua Program Studi S1 Manajemen,

Dr. Siti Aisjah, SE., MS., CSRS., CFP
NIP.19601111 198601 2 001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan MT. Haryono 165 Malang 6541, Indonesia
Telp. +62341-555000 (Hunting), 551396, Fax.553834
E-mail : feb@ub.ac.id <http://www.feb.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini , saya :

Nama : Billy Christo Kabala Osok
Tempat/Tgl. Lahir : Sorong/ 29 April 1997
Nomor Induk : 155020220111001
Jurusan : S-1 Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Alamat : Jln. Meles Km. 12 Klasaman, Sorong

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **SKRIPSI** berjudul : Mengukur kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Studi Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

yang saya tulis adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau saduran dari Skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabutnya predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Malang,

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Yang membuat pernyataan



Dr. Nur Khusniah Indrawati, SE, MSi., CSRS., CFP
NIP. 19630622 198802 2 001

Billy Christo Kabala Osok
NIM. 155020220111001



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemampuan untuk menyusun Skripsi dengan judul: “MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK.”. Tujuan penyusunan laporan ini adalah sebagai bahan evaluasi hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata sekaligus sebagai proses pembelajaran dalam menulis suatu karya ilmiah hasil dari praktek di lapangan.

Saya menyadari bahwa aktivitas ini dapat berjalan dengan baik disebabkan dukungan dari banyak pihak. Untuk itu saya merasa berkewajiban menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Nurkholis, SE., M.Buss.(Acc)., Ak., Ph.D. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
2. Dr. Sumiati, SE., MSi. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
3. Dr. Siti Aisjah, SE., MSi., CSRS., CFP. selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Selaku Dosen Penguji 2
4. Dr. Nur Khusniyah Indrawati, SE., MSi., CSRS., CFP selaku Dosen Pembimbing
5. Prof. Dr. Drs. Ubud Salim, MA Selaku Dosen Penguji 1
6. Kementerian Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi (KEMERISTEKDIKTI) yang sudah mempercayakan saya dan selalu mendukung dan memberi semangat

7. Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sorong, dan Provinsi Papua Barat atas dukungan secara moril maupun materil selama ini.
8. Kedua Orang tua penulis Bpk Klaas Osok dan Ibu Monika Yekwam dan juga saudara penulis Adik Kaban, sdra Geisler Osok dan keluarga besar Osok Denlo yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, dan doa
9. Keluarga Bapak Yonas Malibela atas dukungan dan kasih sayang dan Doa
10. Teman-teman penulis Geis, Almendo, Oka, Calvin, Deka, Ega, Ronal R, Semprong, Bang Hans, Bang Tian, Bang Sahala, Bang Benyamin
11. Meisyta dan San yang selalu memberikan dukungan dan doa
12. Pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, namun telah memberikan banyak dukungan atas penyelesaian laporan ini.

Saya akhiri kata pengantar ini dengan harapan semoga laporan ini dapat dimanfaatkan bagi banyak pihak.

Malang, 2 Oktober 2019

Billy Christo Kabala Osok

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | iv |
| DAFTAR GAMBAR | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 7 |
| 1.4 Batasan Penelitian | 7 |
| 1.3 Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 8 |
| 2.2 Kajian Teori..... | 12 |
| 2.2.1 Kinerja Keuangan | 12 |
| 2.2.2 Laporan Keuangan | 14 |
| 2.2.3 Laporan Laba Rugi..... | 24 |
| 2.3 <i>Economic Value Added</i> | 26 |
| 2.3.1 Pengertian <i>Economic Value Added</i> | 26 |
| 2.3.2 Manfaat <i>Economic Value Added</i> | 28 |
| 2.3.3 Keunggulan dan Kelemahan EVA | 28 |
| 2.3.4 Strategi Menaikan EVA | 30 |
| 2.3.5 Penghitungan <i>Economic Value Added</i> | 30 |
| 2.3.6 Struktur Modal | 33 |
| 2.4 Menghitung <i>Economic Value Added</i> | 34 |
| 2.5 Kerangka Pikir | 38 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 41 |
| 3.2 Data dan Sumber Data..... | 41 |



| | |
|---|----|
| 3.3 Lokasi Penelitian | 41 |
| 3.4 Definisi Operasional Variabel..... | 42 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 43 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 44 |
| BAB IV PEMBAHASAN | |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian | 46 |
| 4.1.1 Profil PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. | 46 |
| 4.1.2 Visi dan Misi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk..... | 47 |
| 4.1.3 Logo Perusahaan..... | 48 |
| 4.1.4 Struktur Perusahaan | 48 |
| 4.1.5 <i>Job Description</i> | 51 |
| 4.2 Analisis <i>Economic Value Added</i> | 54 |
| 4.2.1 Laba Operasi Bersih Setelah Pajak..... | 54 |
| 4.2.2 <i>Invested Capital</i> | 56 |
| 4.2.3 <i>Weighted Average Cost Of Capital</i> | 58 |
| 4.2.4 <i>Capital Change</i> | 60 |
| 4.2.5 <i>Economic Value Added</i> | 61 |
| 4.2.6 Pembahasan <i>Economic Value Added</i> | 63 |
| 4.3 Implikasi Penelitian | 66 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 Kesimpulan | 67 |
| 5.2 Saran | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA | 72 |
| LAMPIRAN | 73 |

DAFTAR TABEL

| No. | Judul Tabel | Hal |
|-----------|--|-----|
| Tabel 2.1 | Penelitian Sebelumnya | 11 |
| Tabel 4.1 | Penghitungan Laba Operasi Bersih setelah Pajak (NOPAT) | 55 |
| Tabel 4.2 | Penghitungan <i>Invested Capital</i> | 57 |
| Tabel 4.3 | Penghitungan WACC | 59 |
| Tabel 4.4 | Penghitungan <i>Capital Changes</i> | 61 |
| Tabel 4.5 | Penghitungan <i>Economic Value Added</i> | 62 |
| Tabel 4.6 | Kondisi Kinerja Keuangan Berdasarkan EVA | 63 |



DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Judul Gambar | Hal |
|--------|--|-----|
| 2.1 | Kerangka Berpikir | 40 |
| 4.1 | Logo PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. | 48 |
| 4.2 | Struktur Organisasi PT. Indofood CBP Sukses Makmur | 50 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|---|----|
| Lampiran 1 | Laporan Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tahun 2015 dan 2016 | 73 |
| Lampiran 2 | Laporan Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2017 | 81 |
| Lampiran 3 | Laporan Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2018 | 90 |



repository.ub.ac.id

**MEASURING THE COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE USING
ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) METHOD
(Study of PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)**

By:
Billy Christo Kabala Osok
Faculty of Economics and Business Universitas Brawijaya
billykabala526@gmail.com

Supervisor,
Dr. Nur Khusniah Indrawati, SE, MSi., CSRS., CFP

ABSTRACT

This study uses a case study to provide an overview of the relevant aspects in this regard to help managers make decisions for the company. Subject of this research is PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Instruments in this research is the company's annual financial statements in 2015-2018. The analysis technique used in this research is a case study. The results showed that PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. cannot create a positive added value. This can happen due to high cost of capital is not followed by increasing the value of Net Operating Profit After Taxes lower earnings to increase the amount of debt in the company. EVA obtained is always negative can be influenced by the amount of profit that is less than the amount of debt is high enough, This may lead to lack of interest of shareholders to invest in the Company. Despite the negative EVA value but the company still has a positive profit so that the company is still viable and very still in demand by investors.

Keywords: *Economic Value added, Financial Performance*

MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA)
(Studi Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)

Billy Christo Kabala Osok

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

Billykabala526@gmail.com

Dosen Pembimbing,

Dr. Nur Khusniyah Indrawati, SE, MSi., CSRS., CFP

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan studi Kasus dengan tujuan untuk memberikan gambaran umum tentang aspek-aspek yang relevan dalam hal ini untuk membantu manajer membuat keputusan untuk perusahaan. Subjek penelitian ini adalah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Instrumen dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Tahunan Perusahaan tahun 2015 – 2018 . Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat Studi Kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. tidak dapat menciptakan nilai tambah yang positif. Ini bisa terjadi karena Tingginya biaya modal tidak diikuti dengan meningkatnya nilai Laba operasi Bersih Setelah Pajak menurunkan laba untuk meningkatkan jumlah hutang di perusahaan. EVA yang didapat selalu negatif ini dapat dipengaruhi oleh jumlah laba yang kurang dari jumlah utang yang cukup tinggi, ini dapat memicu kurangnya minat pemegang saham untuk berinvestasi di Perusahaan. Meskipun nilai EVA negatif tetapi perusahaan tetap memiliki laba yang positif sehingga perusahaan masih layak dan sangat masih diminati oleh investor.

Kata Kunci: *Economic Value added*, Kinerja Keuangan Perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada akhir tahun 2015, Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) resmi diberlakukan. MEA merupakan integritas ekonomi yang memberlakukan adanya perdagangan bebas di negara-negara ASEAN. Hal tersebut tentu berpengaruh pada perekonomian negara. Dalam perekonomian yang terus meningkat dan persaingan dunia usaha yang semakin ketat, para pelaku usaha dituntut untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Pangan merupakan kebutuhan manusia yang sangat mendasar. Sebagai kebutuhan dasar manusia, maka pangan yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk dikonsumsi dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Industri makanan dan minuman (mamin) di Indonesia memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sektor tersebut menjadi satu dari sejumlah sektor yang dijadikan prioritas pemerintah dalam mendorong industri sebagai penggerak ekonomi nasional. Oleh karena itu, Kementerian Perindustrian terus mendorong pengembangan industri mamin nasional. Produk minuman non-alkohol merupakan salah satu kategori dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat Indonesia akan kesehatan, pasar ini adalah pasar yang sangat menjanjikan. Pertumbuhan industri mamin akan tumbuh dari sisi volume, industri makanan dan minuman juga dinilai paling siap dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

www.kemenperin.go.idmarketbisnis.com

Perkembangan Industri makanan dan Minuman di Indonesia semakin pesat setiap tahunnya. Salah satu anggota dari Gapmmi(Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman) adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP). ICBP merupakan produsen makanan dan minuman dalam kemasan yang mapan dan terkemuka dengan berbagai pilihan produk makanan dan minuman sehari-hari bagi konsumen di segala usia. Banyak diantara merek produknya merupakan merek terkemuka yang telah melekat di hati masyarakat Indonesia, serta memperoleh kepercayaan dan loyalitas jutaan konsumen di Indonesia selama bertahun-tahun. ICBP merupakan hasil dari restrukturisasi internal untuk dijadikan *holding* dari anak usaha Indofood Sukses Makmur (INDF) yang bergerak di bidang *consumer brand product*. Pada tahun 2012 ICBP telah mulai melaksanakan strategi inisiatif untuk meraih peluang usaha baru guna meningkatkan pertumbuhan perusahaan dengan memasuki pasar minuman non-alkohol Indonesia yang diperkirakan akan terus berkembang dengan pesat. Kemudian pada tahun 2013, divisi minuman hadir sebagai penyeimbang portofolio ICBP lainnya yang sudah ada yaitu divisi mie instan, *dairy*, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus, dan divisi kemas. (www.gapmmi.com) (www.indofoodcbp.com)

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha, tentunya ICBP terus berusaha mengembangkan diri dengan langkah-langkah penyempurnaan yang berkesinambungan. Pengembangan perusahaan secara garis besar memiliki beberapa tujuan seperti untuk meningkatkan daya saing, peningkatan kualitas, memperluas pasar, mengurangi ketergantungan, melakukan diversifikasi untuk

memenuhi kebutuhan pelanggan, dan memberi nilai tambah kepada *stakeholder*. pengembangan usaha berarti usaha yang akan dibangun merupakan bagian dari entitas usaha yang sudah ada. Pengembangan usaha berarti mencari konsep terbaru untuk memperluas usaha atau memperkuat usaha agar lebih baik lagi. Tentunya tiap perusahaan juga memiliki strategi yang berbeda untuk mencapai tujuan dari pengembangan perusahaan tersebut. Dalam mengembangkan usaha tentunya dibutuhkan strategi perusahaan yang menunjang agar dapat terlaksana sesuai dengan tujuan perusahaan (Ahmad, 2015: 29). pola keputusan dalam perusahaan yang menentukan dan mengungkapkan sasaran, maksud, atau tujuan, yang menghasilkan kebijakan utama dan merencanakan untuk pencapaian tujuan. pada dasarnya tujuan-tujuan utama dari strategi perusahaan adalah pertumbuhan, pangsa pasar, kepuasan dan loyalitas pelanggan, keuntungan, dan sasaran keuangan mencakup *Return On Investment (ROI)*, *Return On Assets (ROA)* dan ukuran-ukuran profitabilitas lainnya.

Di tengah riuhnya pasar bebas ASEAN tersebut tentu, tentu ICBP menemui dampak yang signifikan. Berbagai aspek yang terdapat pada perdagangan bebas ASEAN harus menjadi perhatian karena dapat menjadi potensi dan bahkan ancaman bagi perusahaan. Berbagai aspek baik jasa keprofesian, barang atau bahkan pengembangan industri makanan dan minuman terkena dampak dari pasar bebas tersebut. Perkembangan dunia usaha tersebut menyebabkan adanya persaingan, sehingga setiap perusahaan perlu meningkatkan efisiensi dan efektifitas usaha untuk menjaga keberlangsungan perusahaan dimasa

yang akan datang. Untuk itu perusahaan dituntut untuk memiliki kinerja keuangan yang bagus.

Analisis dan Interpretasi keuangan mengkategorikan teknik dan alat analisis yang dapat digunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi berbagai pihak internal dan eksternal yang terkait dengan kinerja keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan dapat digunakan sebagai prediksi masa depan perusahaan, sedangkan jika dilihat dari sudut pandang manajemen maka analisis Laporan keuangan dapat digunakan untuk membantu mengantisipasi kondisi masa depan dan titik awal untuk perencanaan tindakan yang akan akan mempengaruhi peristiwa dimasa depan. (Brigham & Houston, 2013).

Setiap perusahaan memerlukan keputusan yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Pengambilan keputusan yang tepat memerlukan berbagai informasi yang menyangkut masalah kinerja perusahaan yang berhubungan dengan prestasi yang dicapai perusahaan dalam satu periode. Informasi tentang kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui dengan melakukan pengukuran atau penilaian kinerja perusahaan.

Dalam rangka menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan pada umumnya menggunakan rasio keuangan. Hasil analisis rasio keuangan ini dinyatakan dalam suatu besaran yang merupakan perbandingan antara nilai suatu rekening tertentu dalam laporan keuangan dengan nilai rekening lainnya. Dalam penerapannya, analisis rasio keuangan memiliki beberapa kelemahan dan keterbatasan. Keterbatasan tersebut yaitu, hanya digunakannya data nilai keuangan historis yang hanya berdasarkan nilai buku dan tanpa

mempertimbangkan nilai pasar dari assets yang dimiliki. Akibatnya data yang digunakan terkadang tidak mencerminkan nilai yang sebenarnya atau realistis. Sedangkan kelemahannya adalah belum dapat memuaskan keinginan pihak manajemen khususnya bagi para penyandang dana yaitu kreditur dan pemegang saham. Bagi pihak manajemen dengan analisis rasio keuangan tersebut belum cukup untuk mengetahui apakah telah terjadi nilai tambah bagi perusahaan. Sedangkan bagi para penyandang dana belum mempunyai keyakinan apakah modal yang telah ditanamkan di masa yang akan datang memberikan tingkat hasil yang diharapkan (Kasmir, 2013:104). Untuk memperbaiki kelemahan dan keterbatasan itulah yang mendorong para ahli yang bergerak dibidang manajemen keuangan mencoba memikirkan suatu cara untuk mengukur kinerja operasional perusahaan secara tepat yang memperhatikan sepenuhnya kepentingan dan harapan para penyandang dana. Adapun alat yang berhasil dikembangkan para ahli dalam kajian investasi perusahaan yaitu EVA (*Economic Value Added*). Konsep ini dikenalkan pertama kali oleh Joel Strent dan Bennet Stewart pada tahun 1980-an.

Economic Value Added (EVA) adalah ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan perusahaan sebagai akibat dari aktifitas atau strategi perusahaan (Ni Luh Putu, 2014: 97). EVA merupakan alat yang dapat dipergunakan sebagai alat pengukur kinerja keuangan perusahaan. EVA juga dapat diartikan sebagai metode Manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta manakala perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal. Gagasan munculnya

EVA yaitu perusahaan benar-benar untung dan menciptakan nilai jika labanya melebihi biaya modal yang digunakan untuk membiayai operasi. EVA memperbaiki kekurangan ini dengan memperkenalkan ukuran kinerja keuangan yang lebih cepat, yang memperhitungkan biaya modal ekuitas perusahaan. (Brigham & Houston, 2013).

Sebagai perusahaan Industri Makanan dan minuman yang mempunyai tujuan pengembangan industri yang inovatif serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sistem informasi perusahaan. Selain itu perusahaan juga memiliki tujuan yaitu memperoleh laba. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Harus menempuh langkah-langkah yang diperlukan sehingga perusahaan dapat memaksimalkan laba sekaligus mampu bersaing dalam menghadapi pasar bebas ASEAN.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui kinerja keuangan ICBP sebagai hasil yang dicapai oleh ICBP atas aktivitas yang dilakukan dalam mendayagunakan sumber keuangan yang tersedia melalui penelitian berjudul” **Mengukur Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) Studi Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1.2.1 Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., jika diukur dengan menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., jika diukur dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari agar dalam pembahasan masalah tidak terjadi penyimpangan, maka permasalahan dibatasi sebagai berikut: Laporan yang digunakan hanya laporan laba rugi dan neraca dari tahun 2013-2017 yang sudah dipublikasikan, dengan tidak memperhitungkan adanya perubahan penggunaan metode lainnya.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

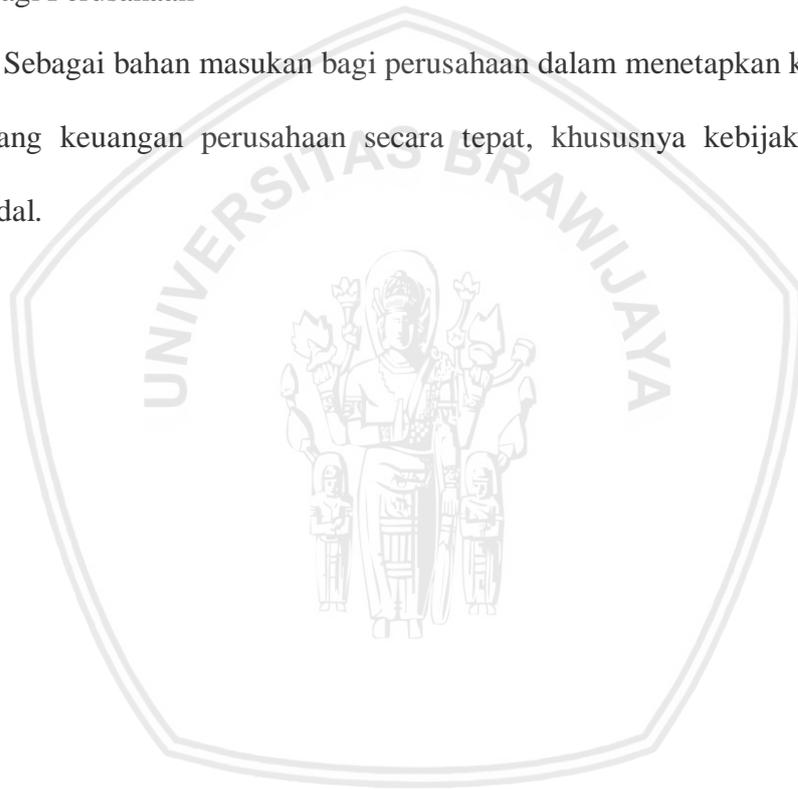
Sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori manajemen keuangan yang diperoleh selama dalam bangku perkuliahan.

1.5.2 Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan sehingga investor dapat mengetahui laba perusahaan dan kemampuan perusahaan tersebut memberdayakan modalnya.

1.5.3 Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam menetapkan kebijakan di bidang keuangan perusahaan secara tepat, khususnya kebijakan struktur modal.



BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini, diantaranya:

I Kade Budiastawa (2012) telah meneliti tentang “ Analisis Economic Value Added (Eva) Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2011” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Nilai EVA Dari perusahaan- perusahaan yang diteliti selalu mengalami peningkatan dan bernilai positif. Hal ini mengimplikasi bahwa perusahaan memberikan nilai tambah ekonomi bagi investor.

Ema Afianda (2018) telah meneliti tentang “Kinerja Keuangan PT Kimia Farma Tbk Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Tahun 2013-2017” hasil dari perhitungan EVA selama tahun 2013 sampai 2017 ini bernilai positif dengan nilai yang meningkat setiap tahun. berdasarkan nilai EVA yang diperoleh perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun pemegang saham berupa tambahan kekayaan.

Joshua Krisna Satria (2019) telah meneliti tentang “ Analisis Kinerja Keuangan Dengan Mengunakan Metode Economic Value Added Dan Market Value Added Sebagai Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa pada tahun 2012-2017

ACE, matahari dan Ramayana selalu memperoleh nilai tambah yang positif, hal ini menunjukan ketiga perusahaan ini mampu menghasilkan nilai tambah ekonomi dan pasar bagi pemegang saham.



Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

| Nama | Judul | Variabel yang digunakan | Hasil Penelitian |
|-------------------|---|--|--|
| Budiastawa (2012) | Analisis Economic Value Added (Eva) Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2011 | Economic Value Added (EVA). | Nilai EVA Dari perusahaan-perusahaan yang diteliti selalu mengalami peningkatan dan bernilai positif. Hal ini mengimplikasi bahwa perusahaan memberikan nilai tambah ekonomi bagi investor. |
| Afianda (2018) | Kinerja Keuangan PT Kimia Farma Tbk Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Tahun 2013-2017 | Economic Value Added (EVA) | EVA selama tahun 2013 sampai 2017 ini bernilai positif dengan nilai yang meningkat setiap tahun. berdasarkan nilai EVA yang diperoleh perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan maupun pemegang saham berupa tambahan kekayaan. |
| Joshua (2019) | Analisis Kinerja Keuangan Dengan Mengunakan Metode Economic Value Added Dan Market Value Added Sebagai Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia | Economic Value Added (EVA), Market Value Added | pada tahun 2012-2017 ACE, matahari dan Ramayana selalu memperoleh nilai tambah yang positif, hal ini menunjukkan ketiga perusahaan ini mampu menghasilkan nilai tambah ekonomi dan pasar bagi pemegang saham. |

Sumber : Data Diolah oleh peneliti

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun karena merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya. Pada dasarnya penilaian kinerja merupakan penilaian perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang dimainkan dalam mencapai tujuan organisasi. Tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran. Pengertian kinerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kata benda (n) yang artinya: 1. Sesuatu yang dicapai, 2. Prestasi yang diperlihatkan, 3. Kemampuan kerja (tentang peralatan). Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Menurut Wibowo “Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya”. (Wibowo, 2011: 7)

Menurut Munawir (2012 : 30) Kinerja keuangan adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mendapatkan hasil yang maksimal. Kinerja keuangan juga merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan

keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Fahmi, 2011:31). Kinerja keuangan dapat diukur dengan menganalisis hasil laporan keuangan. Dimana informasi dari kinerja keuangan masa lalu dapat digunakan sebagai acuan dalam memprediksikan kinerja keuangan dimasa depan.

Ada beberapa aspek untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, yaitu

1. Ukuran Kriteria Tunggal (Single Criterium) ialah ukuran kinerja yang hanya menggunakan satu ukuran untuk menilai kinerja manajernya. Misalnya manajer produksi dapat diukur kinerjanya dari tercapainya target kuantitas produk yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu, yang kemungkinan akan mengabaikan mutu, biaya, pemeliharaan dan sumber daya manusia.
2. Ukuran Kriteria Beragam (Multiple Criterium) ialah ukuran kinerja yang menggunakan berbagai macam ukuran dalam menilai kinerja manajernya. Misalnya manajer suatu perusahaan dapat diukur kinerjanya dengan berbagai kriteria diantaranya profitabilitas, pangsa pasar, produktifitas, pengembangan karyawan, tanggung jawab masyarakat, keseimbangan antara sasaran jangka pendek dan sasaran jangka panjang.
3. Ukuran Kriteria Gabungan (Composite Criterium) ialah ukuran kinerja yang menggunakan berbagai macam ukuran untuk memperhitungkan

bobot masing-masing ukuran dan menghitung rata-ratanya sebagai ukuran keseluruhan kinerja manajernya.

Menurut Munawir (2012 : 31) ada beberapa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan yaitu :

1. Mengetahui tingkat likuiditas Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat rentabilitas Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

2.2.2 Laporan Keuangan

Perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut, dan kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari

Neraca, Laporan Perhitungan Rugi Laba serta laporan-laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau akan dapat diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisa terhadap laporan rugi labanya akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan. Pada mulanya laporan keuangan bagi perusahaan hanyalah sebagai hasil akhir dari pekerjaan bagian pembukuan. Untuk selanjutnya laporan keuangan digunakan juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisis tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil keputusan. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut diperlukan adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

2.2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Di sisi lain Farid dan Siswanto mengatakan “Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat financial.”

Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan menurut **Kasmir (2013:7)** adalah: “Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.”

Lebih lanjut Munawir mengatakan “Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan” dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna (*users*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat financial.

Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Di samping itu, dengan adanya laporan keuangan, dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut dianalisis.

2.2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan laporan keuangan adalah informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam

pengambilan keputusan ekonomi secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumberdaya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin menilai apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi.”

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan menurut Kasmir (2013:10) yaitu:

1. memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat itu
2. memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat itu
3. memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu

4. memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu
5. memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan
6. memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode
7. memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan
8. informasi keuangan lainnya

Jadi, tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang tepat atas posisi keuangan yang bermanfaat bagi perusahaan serta memberikan informasi keuangan dalam menilai arus kas dimasa yang akan datang.

2.2.2.3 Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan

Menurut **Munawir (2014:13)** laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan rugi laba dan laporan perubahan modal atau laba yang ditahan, walaupun dalam praktiknya sering diikut sertakan beberapa daftar yang sifatnya untuk memperoleh kejelasan lebih lanjut. Misalnya laporan perubahan modal kerja, laporan arus kas, perhitungan harga pokok maupun daftar-daftar lampiran lainnya. Adapun penjelasan tentang jenis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Neraca

Neraca adalah sebagai berikut laporan sistematis tentang aktiva, hutang, serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Dengan demikian neraca terdiri dari tiga bagian utama yaitu aktiva, hutang, dan modal.

Uraian tiga bagian utama neraca sebagai berikut :

1. Aktiva

Dalam pengertiannya aktiva tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (*deffered charges*) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud lainnya (*intangible assets*) misalnya *goodwill*, hak paten, hak menerbitkan, dan sebagainya. Pada dasarnya aktiva dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian utama yaitu aktiva lancar dan aktiva tidak lancar.

- a. Aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode berikutnya (paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan normal). Penyajian pos-pos aktiva di dalam neraca didasarkan pada urutan likuiditasnya sehingga penyajiannya dimulai dari aktiva yang paling likuid sampai dengan aktiva yang paling tidak likuid.

Yang termasuk kelompok aktiva lancar (likuid) adalah :

1. Kas, atau uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Uang tunai yang dimiliki oleh perusahaan tetapi sudah ditentukan penggunaannya tidak dapat dimasukkan dalam pos kas.
2. Investasi jangka pendek (surat-surat berharga atau *marketable securities*) adalah investasi yang sifatnya sementara (jangka pendek) dengan maksud untuk memanfaatkan uang kas yang untuk sementara belum dibutuhkan dalam operasi. Syarat utama agar dapat dimasukkan dalam investasi jangka pendek adalah bahwa investasi itu harus bersifat *marketable* artinya setiap saat perusahaan membutuhkan uang, investasi itu dapat segera dijual dengan harga yang pasti. Seperti deposito bank, surat-surat berharga yang berwujud saham, obligasi dan surat hipotek, sertifikat bank dan lain-lain.
3. Piutang wesel, adalah tagihan perusahaan kepada pihak lain yang dinyatakan dalam suatu wesel atau perjanjian yang diatur dalam undang-undang karena wesel pembuatannya diatur dengan undang-undang, maka wesel ini lebih mempunyai kekuatan hukum dan lebih terjamin pelunasannya.
4. Piutang dagang, adalah tagihan kepada pihak lain (kepada kreditor atau langganan) sebagai akibat adanya penjualan barang dagangan secara kredit.

5. Persediaan, untuk perusahaan perdagangan yang dimaksud dengan persediaan adalah semua barang-barang yang diperdagangkan yang sampai tanggal neraca masih di gudang/belum laku dijual. Seperti halnya investasi jangka pendek, persediaan ini dinilai berdasarkan harga terendah antara harga perolehan dengan harga pasarnya.
 6. Piutang penghasilan atau penghasilan yang masih harus diterima, adalah penghasilan yang sudah menjadi hak perusahaan karena perusahaan telah memberikan jasa/prestasi, tetapi belum diterima pembayarannya sehingga merupakan tagihan.
 7. Persekot atau biaya yang dibayar di muka, adalah pengeluaran untuk memperoleh jasa/prestasi dari pihak lain, tetapi pengeluaran itu belum menjadi biaya atau jasa/prestasi pihak lain itu belum dinikmati oleh perusahaan pada periode ini melainkan pada periode berikutnya.
- b. Aktiva tidak lancar adalah aktiva yang mempunyai umur kegunaan relatif permanen atau jangka panjang (mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun atau tidak akan habis dalam satu kali perputaran operasi perusahaan). Yang termasuk aktiva tidak lancar adalah :
1. Investasi jangka panjang, bagi perusahaan yang cukup besar dalam arti mempunyai kekayaan atau modal yang cukup atau sering melebihi dari yang dibutuhkan maka perusahaan ini dapat menanamkan modalnya dalam investasi jangka panjang di luar usaha pokoknya. Penyajian investasi jangka panjang ini dalam

neraca adalah sebesar *cost* atau harga perolehan dari investasi tersebut, yang meliputi harga beli, komisi perantara, pajak, dan pengeluaran-pengeluaran lain sehubungan dengan pembelian investasi jangka panjang tersebut.

2. Aktiva tetap, adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang fisiknya nampak (konkrit). Syarat lain untuk dapat diklasifikasikan sebagai aktiva tetap selain aktiva itu dimiliki perusahaan, juga harus digunakan dalam operasi yang bersifat permanen (aktiva tersebut mempunyai umur kegunaan jangka panjang atau tidak akan habis dipakai dalam satu periode kegiatan perusahaan).
3. Aktiva tetap tidak berwujud (*intangible fixed assets*), adalah kekayaan perusahaan yang secara fisik tidak nampak, tetapi merupakan suatu hak yang mempunyai nilai dan dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan. Yang termasuk dalam intangible fixed assets ini antara lain meliputi : Hak cipta, Merk dagang, Biaya pendirian (*Organization cost*), Lisensi, Goodwill dan sebagainya.
4. Beban yang ditangguhkan (*deffered charges*), adalah menunjukkan adanya pengeluaran atau biaya yang mempunyai manfaat jangka panjang (lebih dari satu tahun), atau suatu pengeluaran yang akan dibebankan juga pada periode-periode berikutnya. Dengan demikian aktiva ini harus dihapuskan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan umur kegunaannya.

5. Aktiva lain-lainnya, adalah menunjukkan kekayaan atau aktiva perusahaan yang tidak dapat atau belum dapat dimasukkan dalam klasifikasi-klasifikasi sebelumnya, misalnya Gedung dalam proses, Tanah dalam penyelesaian, piutang jangka panjang dan sebagainya.

2. Hutang

Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, di mana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Hutang atau kewajiban perusahaan dapat dibedakan ke dalam hutang lancar (hutang jangka pendek) dan hutang jangka panjang.

- a. Hutang lancar atau hutang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Hutang lancar meliputi antara lain :
 1. Hutang dagang, adalah hutang yang timbul karena adanya pembelian barang dagangan secara kredit.
 2. Hutang wesel, adalah hutang yang disertai dengan janji tertulis (yang diatur dengan undang-undang) untuk melakukan pembayaran sejumlah tertentu pada waktu tertentu di masa yang akan datang.
 3. Hutang pajak, baik pajak untuk perusahaan yang bersangkutan maupun Pajak Pendapat Karyawan yang belum disetorkan ke Kas Negara.

4. Biaya yang masih harus dibayar, adalah biaya-biaya yang sudah terjadi tetapi belum dilakukan pembayarannya.
 5. Hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo, adalah sebagian (seluruh) hutang jangka panjang yang sudah menjadi hutang jangka pendek karena harus segera dilakukan pembayaran.
 6. Penghasilan yang diterima di muka (*deffered revenue*), adalah penerimaan uang untuk penjualan barang/jasa yang belum direalisasi.
- b. Hutang jangka panjang adalah kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya (jatuh tempo) masih panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca), yang meliputi :
1. Hutang obligasi.
 2. Hutang hipotik, adalah hutang yang dijamin dengan aktiva tetap tertentu.
 3. Pinjaman jangka panjang lainnya.
3. Modal

Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus, dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.

2.2.3 Laporan Laba Rugi

Laporan rugi laba merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode

tertentu. Penyusunan laporan laba rugi dapat disusun sesuai dengan keinginan dan tujuan perusahaan. Namun, tidak dibuat dalam bentuk yang sembarangan harus sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Sedangkan menurut **Kasmir (2013:28)** Dalam praktiknya, secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu:

1. Neraca

Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu.

3. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.

5. Laporan catatan atas laporan keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas dapat dikatakan bahwa neraca merupakan laporan keuangan yang disusun secara sistematis untuk menunjukkan total aktiva yang dimiliki perusahaan dengan total kewajiban yang harus dibayar serta ekuitas pemilik yaitu modal yang dimiliki oleh perusahaan.

2.3 Economic Value Added(EVA)

2.3.1 Pengertian Economic Value Added(EVA)

Metode Nilai Tambah Ekonomis pertama kali dikembangkan oleh Stewart & Stern seorang analis keuangan dari perusahaan Stern Stewart & Co pada tahun 1993. Model Nilai Tambah Ekonomis menawarkan parameter yang cukup objektif karena berangkat dari konsep biaya modal (cost of capital) yakni mengurangi laba dengan beban biaya modal, dimana beban biaya modal ini mencerminkan tingkat resiko perusahaan. (Mardiyanto, 2013: 299).

Pengertian EVA (Economic Value Added) menurut beberapa ahli dalam Mardiyanto (2013: 299). yaitu sebagai berikut, Brigham (2006:68) menyatakan

bahwa Nilai Tambah Ekonomis (*Economic Value Added*) adalah nilai yang ditambahkan oleh manajemen kepada pemegang saham selama satu tahun tertentu. Sedangkan Rahardjo (2009:142) mendefinisikan Nilai Tambah Ekonomis sebagai laba usaha dikurangi dengan pajak dan biaya bunga atas hutang serta dikurangi cadangan untuk biaya modal.

Menurut Hanafi (2012:52), EVA merupakan ukuran kinerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah tersebut. Selanjutnya menurut Gitman (2009:513), *Economic Value Added (EVA) is a popular measure used by many firms to determine whether an investment contributes positively to the owner's wealth*. Artinya EVA adalah ukuran yang populer digunakan oleh banyak perusahaan untuk menentukan apakah investasi memberikan kontribusi positif terhadap kekayaan pemilik.

Dari beberapa definisi di atas, dapat dinyatakan bahwa EVA mampu menghitung laba ekonomi yang sebenarnya atau *true economic profit* suatu perusahaan pada tahun tertentu dan sangat berbeda jika dibanding laba akuntansi. EVA mencerminkan *residual income* yang tersisa setelah semua biaya modal, termasuk modal saham, telah dikurangkan. Sedangkan laba akuntansi dihitung tanpa mengurangkan biaya modal. EVA memberikan pengukuran yang lebih baik atas nilai tambah yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham. Oleh karena itu manajer yang menitikberatkan pada EVA dapat diartikan telah beroperasi pada cara-cara yang konsisten untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

2.3.2 Manfaat EVA (Economic Value Added)

Manfaat EVA Menurut Suropto (2015: 21), Manfaat EVA dalam pengukuran kinerja, yaitu :

1. EVA digunakan sebagai penilaian kinerja perusahaan dimana fokus penilaian kinerja adalah pada penciptaan nilai.
2. EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham.
3. Dengan EVA, para manajer berfikir dan bertindak seperti halnya pemegang saham.
4. EVA dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi dari biaya modalnya.
5. Dengan EVA, para manajer harus selalu membandingkan tingkat pengembalian proyek dengan tingkat biaya modal yang mencerminkan tingkat resiko proyek tersebut.

2.3.3 Keunggulan dan Kelemahan EVA

Menurut Suropto (2015: 20), menjelaskan bahwa secara konseptual *Economic Value Added* (EVA) mempunyai keunggulan dibandingkan dengan ukuran kinerja konvensional antara lain:

1. *Economic Value Added* (EVA) sebagai metode pengukuran kinerja keuangan juga merupakan kerangka kerja manajemen keuangan yang komprehensif, mencakup berbagai fungsi mulai dari strategic planning,

capital allocation, operating budget, performance measurement, management compensation, hingga internal-external communication.

2. *Economic Value Added* (EVA) dinilai mampu memainkan peran sebagai suatu sistem insentif kompensasi yang dapat mengarahkan perusahaan dalam mencapai tujuan hakikinya, yaitu menciptakan nilai untuk pemegang saham.
3. *Economic Value Added* (EVA) juga bisa dipakai untuk mentransformasi budaya perusahaan, sehingga semua elemen di dalam organisasi menjadi lebih peka untuk terus menciptakan nilai bagi pemegang saham.
4. *Economic Value Added* (EVA) dapat mendorong setiap manajer memainkan peran seperti layaknya pemegang saham perusahaan melalui penerapan value based management.

Menurut Suropto (2015: 17), menjelaskan bahwa *Economic Value Added* (EVA) juga memiliki keterbatasan sebagai ukuran kinerja keuangan, antara lain:

1. Sebagai ukuran kinerja masa lampau EVA tidak mampu memprediksi dampak strategis yang kini diterapkan untuk masa depan perusahaan,
2. Sifat pengukurannya merupakan cermin jangka pendek, sehingga manajemen cenderung enggan berinvestasi jangka panjang, karena bisa mengakibatkan penurunan nilai EVA dalam periode yang bersangkutan. Hal ini bisa mengakibatkan turunnya daya saing perusahaan dimasa depan.

2.3.4 Strategi Menaikkan Eva (Economic Value Added)

Ada beberapa cara untuk menaikkan EVA menurut Sawir (2015:48-49) , diantaranya yaitu:

1. Memperoleh lebih banyak laba tanpa menggunakan lebih banyak modal. Cara yang populer dalam hal ini adalah memotong biaya, bekerja dengan biaya produksi dan pemasaran yang lebih rendah agar diperoleh margin laba yang lebih besar. Hal ini juga dapat dicapai dengan meningkatkan perputaran aktiva, baik dengan cara meningkatkan volume penjualan atau bekerja dengan aktiva yang lebih mudah (*lower assets*).
2. Memperoleh pengembalian (*return*) yang lebih tinggi dari pada biaya modal atas investasi baru. Hal ini sesungguhnya menyangkut pertumbuhan perusahaan.

2.3.5 Penghitungan *Economic Value Added* (EVA)

2.3.5.1 *Net Operating profit After Tax* (NOPAT)

Menurut David Young dan O'Bryne terjemahan Lusy Widjaja (2012:39) bahwa NOPAT merupakan Laba Operasi Perusahaan yang telah dikurangi pajak dan merupakan pengukuran laba yang di dapat perusahaan dari operasi yang di jalankan perusahaan. Secara sistematis, EVA di hitung dari keuntungan operasi setelah pajak. (*Net Operating Profit After Tax*) di kurangi aliran kas yang di butuhkan untuk mengganti dana para investor dan kreditor atas risiko

usaha dari modal yang di tanamkan (*capital changers*). NOPAT dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1-T)$$

Keterangan:

NOPAT: *Net Operating Profit After Tax*

EBIT : *Earning Before Interest and Tax*

2.3.5.2 Invested Capital

Invested Capital merupakan penjumlahan keseluruhan pembiayaan perusahaan. *Invested Capital* sama dengan penjumlahan ekuitas pemegang saham, hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek, dan hutang jangka panjang lainnya (Fraker : 2006) sehingga dapat di rumuskan sebagai berikut

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang \& Ekuitas} - \text{Biaya beban}$$

2.3.5.3 Weighted Average Cost of Capital (WACC)

Menurut Rahmani & Joibary (2012 : 43) biaya modal rata-rata tertimbang adalah biaya ekuitas dan biaya hutang masing-masing dikalikan dengan persentase ekuitas dan hutang dalam struktur modal. Adapun rumus untuk menghitung WACC adalah :

$$\text{WACC} = Wd \times Kd + We \times Ke$$

Cost of Capital mempunyai dua makna, Dari sisi investor dan perusahaan. Dari sisi investor, *cost of capital* adalah *opportunity cost* yang di

tanamkan investor pada suatu perusahaan, sedangkan dari sisi perusahaan *cost of capital* adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan sumber dana yang di butuhkan.

Cost of Capital terdiri dari *cost of debt* (biaya hutang) dan *cost of equity* (biaya ekuitas). Sedangkan ekuitas dapat di bagi lagi menjadi saham preferen dan saham biasa. Hutang adalah pinjaman perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus kas keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi. Hutang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Hutang jangka pendek yaitu hutang yang akan di lunasi dalam waktu satu tahun. Hutang jangka panjang yaitu hutang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Hutang adalah tingkat pengembalian yang di kehendaki, terjadi karena adanya risiko kredit (*credit risk*), yaitu risiko perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran bunga hutang yang harus di bayarkan kepada kreditur. Semakin lama hutang jatuh tempo maka risiko kreditnya akan semakin besar. Dengan kata lain *cost of debt* adalah tarif yang di bayarkan perusahaan untuk memperoleh hutang baru jangka panjang di pasar sekarang.

Biaya hutang berasal dari pinjaman adalah merupakan bunga yang harus dibayar perusahaan. Mengingat biaya hutang (bunga) dibayar sebelum perusahaan memperhitungkan pajak, maka biaya riil yang di tanggung perusahaan adalah biaya hutang setelah pajak (*cost of debt after tax*).

$$\text{Cost Of Debt After Tax} = Kd^* = Kd(1-T)$$

keterangan

Kd^* = Hutang Setelah Pajak

Kd = Biaya Hutang Sebelum Pajak

T = Tarif Pajak (Taxes)

2.3.6 Struktur Modal

Menurut Syamsuddin (2012: 19) struktur modal merupakan penentuan komposisi modal, yaitu perbandingan antara hutang dan modal sendiri atau dengan kata lain struktur modal merupakan hasil atau akibat dari keputusan pendanaan (*financing decision*) yang intinya memilih apakah akan menggunakan hutang atau ekuitas untuk mendanai operasi perusahaan. Sumber dana perusahaan dapat berasal dari dalam perusahaan yaitu laba ditahan dan dari luar perusahaan yaitu dengan menggunakan hutang. Struktur modal adalah hasil atau akibat dari penggunaan leverage keuangan (Sartono, 2011: 257). Cara yang terbaik untuk memahami penggunaan yang tepat dari leverage keuangan adalah menganalisis dampaknya atas kemampuan untuk memperoleh laba. Dalam manajemen keuangan, leverage adalah penggunaan assets dan sumber dana (*sources of fund*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Menurut teori struktur modal bahwa struktur modal menggambarkan target komposisi hutang dan ekuitas dalam jangka panjang pada suatu perusahaan. Berkaitan dengan target stuktur modal ini ada dua

hal yang perlu diperhatikan. Pertama, perubahan komposisi struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang optimal secara pasti sulit untuk ditetapkan. Tugas manajemen ialah secara umum menetapkan akibat dari faktor modal luar dalam struktur modal terhadap laba bagi pemegang saham, batas-batas resiko yang ditanggung oleh perusahaan, kemudian dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi strukturmodal tersebut, menentukan kebijakan-kebijakan yang mungkin dapat dapat memberikan keuntungan jangka panjang yang tinggi bagi pemilik. Struktur modal diukur berdasarkan Leverage. Menurut Joni dan Lina (2010: 92) bahwa leverage adalah rasio yang menggambarkan berapa proporsi hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitya. Leverage dihitung dengan membandingkan hutang jangka panjang dengan aktiva perusahaan, ini dimaksudkan untuk menunjukkan perilaku manajemen dalam penentuan struktur modal perusahaan.

2.4 Menghitung Economic Value Added (EVA)

EVA mengukur nilai tambah (*Value Creation*) yang di hasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal sebagai akibat dari investasi yang dilakukan.perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal sebagai akibat dari investasi yang di lakukan.

Menurut Tunggal (2008:8) bahwa :

EVA adalah laba yang tertinggal setelah di kurangi dengan biaya modal (*cost of capital*) yang di investasikan untuk menghasilkan laba tersebut. EVA merupakan suatu tolak ukur kinerja keuangan yang berbasis nilai. EVA merupakan suatu tolak ukur yang menggambarkan jumlah absolute dari nilai pemegang saham (*shareholder value*) yang di ciptakan (Created) atau di rusak (*destroyed*) pada suatu periode tertentu. EVA yang positif menunjukkan penciptaan nilai (*value creation*) , sedangkan EVA yang negative menunjukkan penghancuran nilai (*value destruction*).

Menurut Rudianto (2013:218) cara untuk mengukur Economic Value Added adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$EVA = NOPAT - (CAPITAL \times CAPITAL COST RATE)$$

Atau

$$EVA = NOPAT - CAPITAL COST/CAPITAL CHARGE$$

(1) **Kriteria *Economic Value Added* (EVA)**

Untuk mengetahui apakah dalam perusahaan telah terjadi penciptaan nilai atau tidak, dapat ditentukan dengan kriteria yang dikemukakan oleh Tunggal (2009:50) sebagai berikut :

- i. $EVA > 0$, maka terjadi nilai tambah ekonomis (NITAMI) dalam perusahaan, sehingga semakin besar EVA yang dihasilkan, maka harapan para penyandang dana dapat terpenuhi dengan baik, yaitu mendapatkan pengembalian investasi yang sama atau lebih dari yang diinvestasikan dan kreditur mendapatkan bunga. Keadaan ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai (*create value*) bagi pemilik modal sehingga menandakan bahwa kinerja keuangannya baik.
- ii. $EVA < 0$, maka menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah ekonomis (NITAMI) bagi perusahaan, karena laba yang tersedia tidak bisa memenuhi harapan pada penyandang dana terutampemegang saham yaitu tidak mendapatkan pengembalian yang setimpal dengan investasi yang ditanamkan dan kreditur tetap mendapatkan bunga. Sehingga dengan tidak ada nilai tambah mengindikasikan kinerja keuangan kurang baik.
- iii. $EVA = 0$, maka menunjukkan posisi impas karena semua laba yang telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditur maupun pemegang saham.

(2) Keunggulan dan Kelemahan *Economic Value Added* (EVA)

Salah satu keunggulan EVA sebagai penilai kinerja perusahaan adalah dapat digunakan sebagai penciptaan nilai (*value creation*). Keunggulan EVA yang lain adalah :

1. EVA memfokuskan penilaian pada nilai tambah dengan memperhitungkan beban sebagai konsekuensi investasi.
2. Konsep EVA adalah alat perusahaan dalam mengukur harapan yang dilihat dari segi ekonomis dalam pengukurannya yaitu dengan memperhatikan harapan penyandang dana secara adil dimana derajat keadilan dinyatakan dengan ukuran tertimbang dari struktur modal yang ada dan berpedoman pada nilai pasar dan bukan pada nilai buku.
3. Perhitungan EVA dapat dipergunakan secara mandiri tanpa memerlukan data pembandingan seperti standar industri atau data perusahaan lain sebagai konsep penilaian.
4. Konsep EVA dapat digunakan sebagai dasar penilaian pemberian bonus pada karyawan terutama pada divisi yang memberikan EVA lebih sehingga dapat dikatakan bahwa EVA menjalankan stakeholders satisfaction concepts.
5. Pengaplikasian EVA yang mudah menunjukkan bahwa konsep tersebut merupakan ukuran praktis, mudah dihitung dan mudah digunakan sehingga merupakan salah satu bahan pertimbangan dalam mempercepat pengambilan keputusan bisnis.

Selain berbagai keunggulan, konsep EVA juga memiliki kelemahan-kelemahan, antara lain:

- (a) EVA hanya mengukur hasil akhir (result), konsep ini tidak mengukur aktivitas-aktivitas penentu.

- (b) EVA terlalu bertumpu pada keyakinan bahwa investor sangat mengandalkan pendekatan fundamental dalam mengkaji dan mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham tertentu padahal faktor-faktor lain terkadang justru lebih dominan.

2.5 Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian membantu peneliti menguraikan secara sistematis pokok permasalahan dalam penelitian yang dilakukan. Kinerja keuangan itu sendiri dapat diartikan sebagai prestasi dalam mengelola sumber daya keuangannya didalam usahanya. Gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat diperoleh cara melakukan interpretasi atau analisis terhadap laporan keuangannya, sehingga laporan keuangan tersebut bisa memerikan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Penilaian perkembangan kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu.

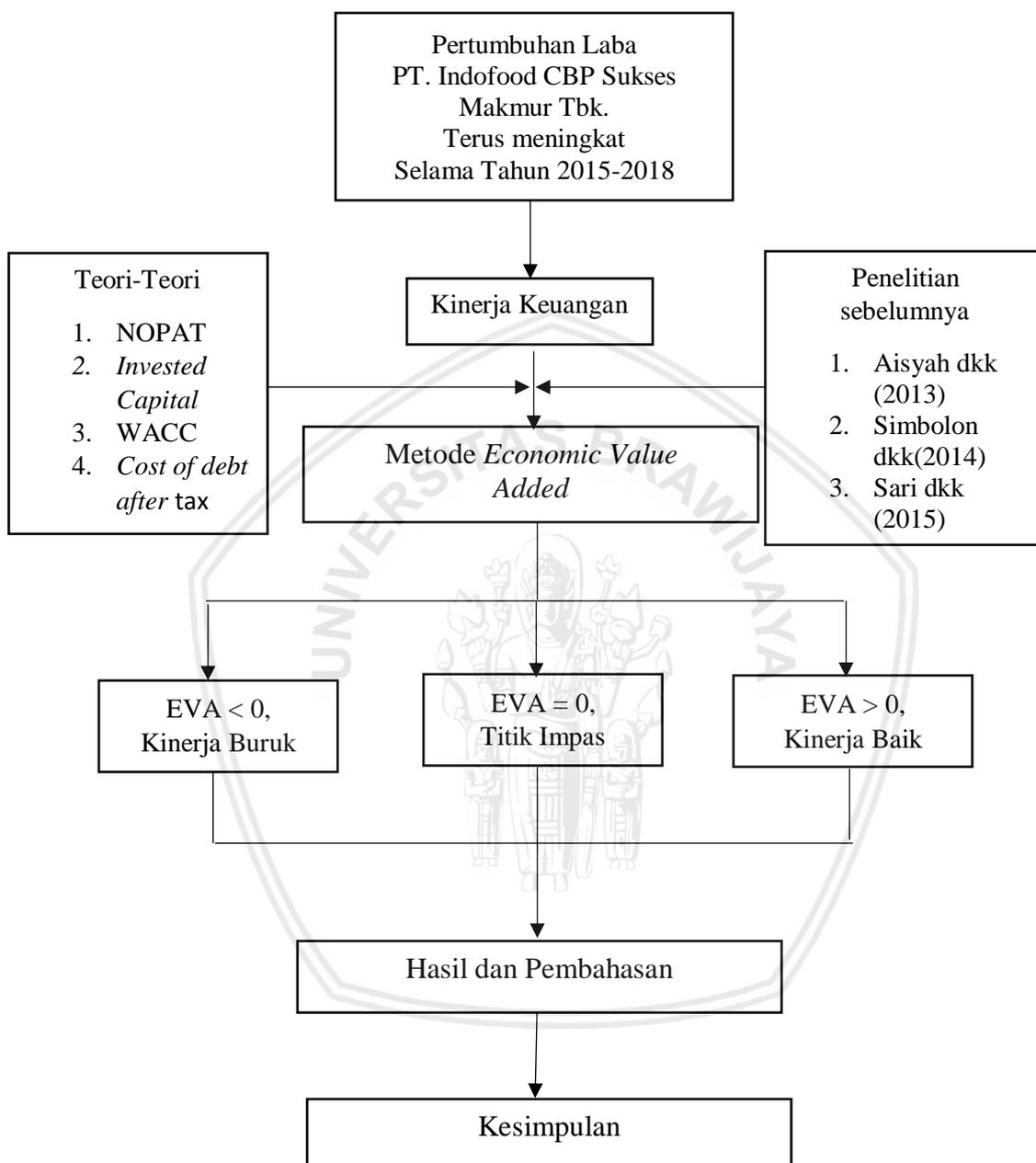
Metode pengukuran kinerja keuangan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. adalah dengan menggunakan metode *Economic Value Added (EVA)*. EVA atau nilai tambah ekonomis diperoleh dari selisih antara laba operasi bersih setelah pajak (NOPAT) dengan biaya modal. Hasil perhitungan EVA yang positif menunjukkan tingkat pengambalian atas modal yang lebih tinggi dari pada tingkat biaya modal, hal ini berarti bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi pemilik perusahaan berupa tambahan kekayaan. Sedangkan EVA yang negatif berarti total biaya modal perusahaan lebih besar dari pada

labaoperasi setelah pajak yang diperolehnya, sehingga kinerja keuangan perusahaan tersebut tidak baik.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan diatas dari teori yang telah dibahas, maka dapat disusun kerangka pikir yang menggambarkan tentang analisis kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dengan menggunakan metode *Economic Value Added(EVA)*.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian yang bersifat studi kasus. Dikatakan demikian karena dalam penelitian ini diperlukan adanya data-data untuk melengkapi penelitian, artinya untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menganalisa laporan keuangan.

3.2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain. Data sekunder yang di perlukan adalah:

1. Laporan keuangan perusahaan.
2. Tingkat suku bunga SBI.

Menurut Sujarweni (2018: 113), “sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh “. Dalam penelitian ini data diperoleh dan dikumpulkan dari perusahaan yang berupa data yang sudah diolah seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan laporan keuangan dari Galeri Investasi Universitas Brawijaya Malang yang berupa laporan tahunan perusahaan .

3.3 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan datanya diambil dari Galeri Investasi Universitas Brawijaya yang beralamat di

Jalan M. T. Haryono No. 165 Malang. Pengambilan data dilokasi tersebut karena pojok BEI Universitas Brawijaya merupakan Salah satu pusat informasi efek Indonesia yang mu dah di jangkau dan bermacam macam data yang dibutuhkan baik data berupa *hardcopy* (data yang siap diolah) maupun data *softcopy* (data mentah yang masih bisa dihitung)

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Sujaweni, 2018:95). Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan untuk mengetahui tingkat retabilitas (profitabilitas) yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba selama periode tertentu dan untuk mengetahui stabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan membayar beban bunga atau hutangnya.
2. Metode *Economic Value Added* (EVA) merupakan metode lain yang digunakan dalam menilai kinerja perusahaan yang memfokuskan pada penerapan nilai, dan hanya bisa menilai proses dalam periode 1 tahun. Di Indonesia *Economic Value Added* (EVA) biasa disebut dengan konsep Nilai Tambah Ekonomi (NITAMI).

$$\text{EVA} = \text{Net Operating Profit After Tax (NOPAT)} - \text{Cost of Capital (COC)}$$

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{COC}$$

Keterangan:

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} - \text{Beban Pajak}$$

$$\text{COC} = \text{Biaya Modal}$$

$$\text{EBIT} = \text{Laba operasi sebelum pajak}$$

Secara sederhana, tolok ukur EVA adalah sebagai berikut:

Jika $\text{EVA} > 0$, hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

Jika $\text{EVA} < 0$, hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

Jika $\text{EVA} = 0$, hal ini menunjukkan posisi “impas” karena laba telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditur maupun pemegang saham.

3. Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC) Dasar pemikiran penggunaan biaya modal rata-rata tertimbang adalah masing-masing sumber dan mempunyai biaya modal sendiri-sendiri juga besarnya dan dari masing-masing sumber dana tidak sama. Perhitungan biaya modal secara keseluruhan harus mempertimbangkan bobot/ proporsi yang berbeda komponen modal sesuai struktur modalnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data untuk penulisan penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan mencari data-data yang berupa catatan dalam hal

ini adalah laporan keuangan, tingkat suku bunga bebas risiko, harga saham biasa IHSG mulai 31 Desember tahun 2015 sampai Desember tahun 2018.

3.6 Teknik Analisa Data

Langkah-langkah dalam menentukan nilai *Economic Value Added* (EVA) sebagai berikut:

1. Menentukan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

Net Operating Profit After Tax atau Laba operasi bersih setelah pajak merupakan jumlah laba yang di hasilkan oleh sebuah perusahaan jika tidak memiliki hutang atau aktiva non-operasi. NOPAT (Brigham & Houston, 2001:163) dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1 - \text{Tarif Pajak})$$

2. Menghitung *Invested Capital*

Invested Capital adalah jumlah seluruh pinjaman perusahann diluar pinjaman jangka pendek tanpa bunga, seperti hutang dagang dan hutang pajak. IC dihitung melalui pengurangan dengan ekuitas yang merupakan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang. Dengan rumus :

$$\text{IC} = \text{Total hutang \& Equitas} - \text{Biaya Beban}$$

3. Menghitung *Biaya Modal Rata-rata Tertimbang* (WACC)

$$\text{WACC} = W_d \cdot k_d (1 - T) + W_s \cdot K_s$$

(Brigham & Houston, 2011:110)

Keterangan:

WACC = Biaya modal rata-rata tertimbang

W_d = Proporsi hutang dalam struktur modal

k_d = Biaya hutang (*cost of debt*)

W_s = Proporsi saham biasa dalam struktur modal

K_s = Tingkat pengembalian yang diinginkan investor

4. Menghitung Biaya Modal

Rumus :

Biaya Modal = WACC \times Invested Capital

(Hanafi, 2012:53)

5. Menghitung EVA

EVA = NOPAT – COC

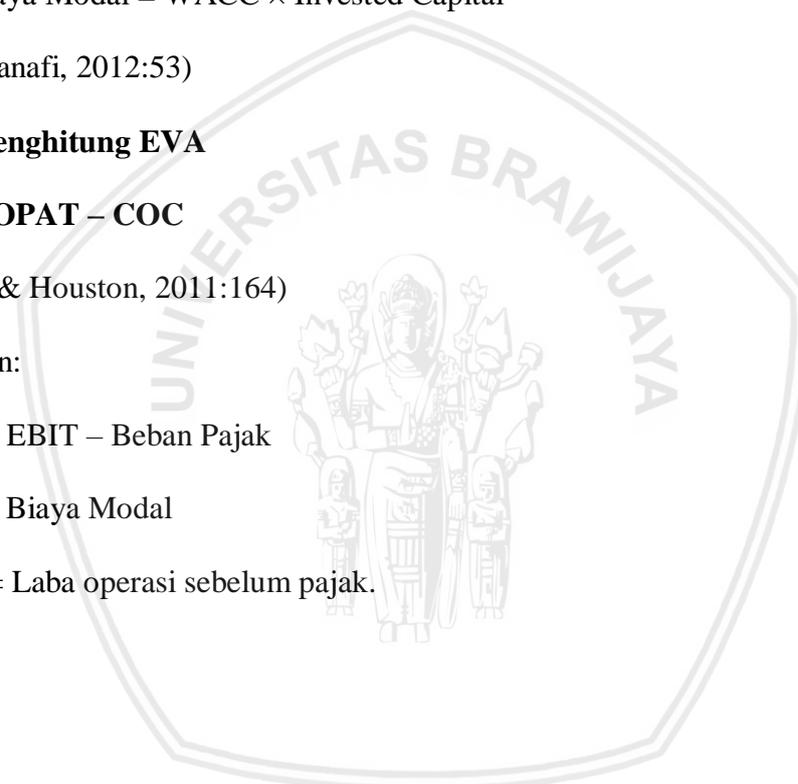
(Brigham & Houston, 2011:164)

Keterangan:

NOPAT = EBIT – Beban Pajak

COC = Biaya Modal

EBIT = Laba operasi sebelum pajak.



BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil Perusahaan

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (“ICBP”) merupakan salah satu produsen produk konsumen bermerek yang mapan dan terkemuka, dengan kegiatan usaha utama menghasilkan produk antara lain mi instan, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus serta minuman. Guna mendukung kegiatan usaha utamanya, PT. ICBP juga menjalankan kegiatan usaha kemasan yang memproduksi baik kemasan fleksibel maupun karton.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menawarkan berbagai pilihan produk solusi sehari-hari bagi konsumen di segala usia dan segmen pasar, melalui lebih dari 40 merek produk. Banyak diantara merek-merek tersebut merupakan merek terkemuka dengan posisi pasar yang baik di Indonesia, serta memperoleh kepercayaan dan loyalitas jutaan konsumen selama bertahun-tahun. Hal ini dipengaruhi oleh jaringan distribusi yang ekstensif dari perusahaan induk, sebagian besar produk PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk telah tersedia di seluruh nusantara, dan dapat memenuhi permintaan pasar secara tepat waktu dan lebih efisien. Kegiatan operasional yang dijalankan oleh lebih dari 50 pabrik yang tersebar di berbagai wilayah utama di Indonesia, membantu PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk untuk berada lebih

dekat dengan permintaan dan dapat memastikan kesegaran produk-produk kami di pasar. Selain itu, produk-produk PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk juga telah hadir di lebih dari 60 negara di dunia.

Walaupun PT. ICBP baru berdiri sebagai entitas terpisah di tahun 2009 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010, berbagai kegiatan usahanya telah dijalankan oleh Grup Produk Konsumen Bermerek (CBP) dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk (“Indofood”), sejak awal tahun delapan-puluhan. Kini, banyak merek produk ICBP yang menjadi pemimpin di masing-masing segmen pasarnya.

4.1.2 Visi dan Misi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Berikut ini merupakan Visi dan Misi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. :

1. Visi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Yaitu :“Menjadi Produsen Barang-Barang Konsumsi yang Terkemuka.”
2. Misi PT. Indofood CBP sukses Makmur Tbk. Yaitu:
 - a. Senantiasa melakukan Inovasi, fokus pada kebutuhan Pelanggan, menawarkan Merek – merek unggulan dengan Kinerja yang tidak tertandingi
 - b. Menyediakan produk berkualitas yang merupakan pilihan pelanggan

- c. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami
- d. Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan
- e. Meningkatkan *stakeholder's value* secara berkesinambungan

4.1.3 Logo Perusahaan

Berikut ini merupakan logo perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk :



Gambar 4.1

Logo PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

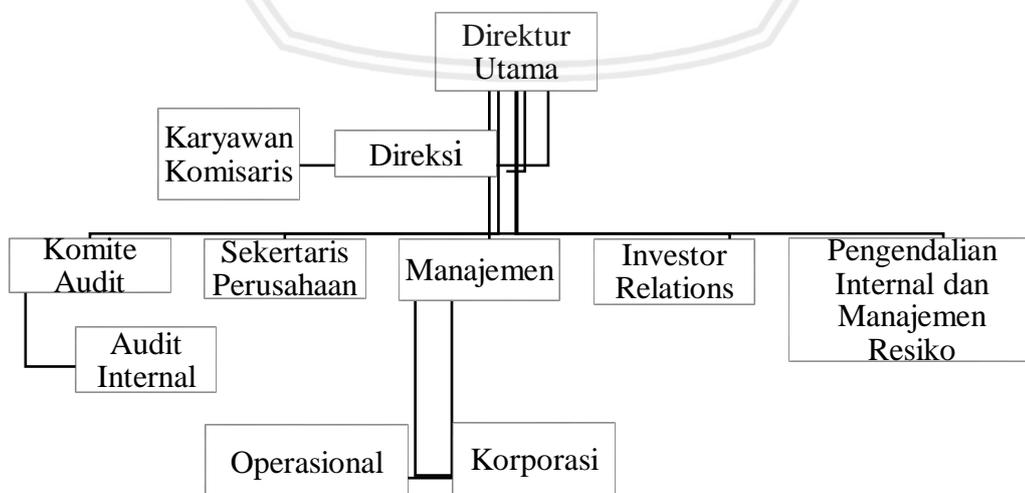
Sumber data : www.indofoodcbp.com

4.1.4 Struktur Organisasi

Organisasi merupakan wadah kegiatan dari sekelompok manusia yang berkerja sama dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan agar kerja sama tersebut dapat berjalan dengan baik, maka perlu adanya pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing – masing bagian. Dalam organisasi perlu adanya struktur organisasi. Struktur organisasi ini menggambarkan bagaimana hubungan garis wewenang dan tanggung jawab dari seluruh aktifitas organisasi perusahaan. Struktur organisasi PT Indofood Sukses CBP

Makmur Tbk merupakan suatu garis lurus dari atas kebawah atau sebaliknya.

Pengelolaan perusahaan dilaksanakan oleh Dewan Direksi dipimpin oleh seorang direktur utama dengan dibantu tiga orang wakil direktur serta 6 direktur. Fungsi dari Direktur Utama adalah sebagai pimpinan umum dalam mengelola perusahaan, memegang kekuasaan secara penuh dan bertanggung jawab terhadap pengembangan perusahaan secara keseluruhan, menentukan kebijakan yang dilaksanakan perusahaan, melakukan penjadwalan seluruh kegiatan perusahaan. Struktur organisasi yang ada telah berjalan dengan baik dilengkapi dengan uraian tugas yang jelas. Pada Struktur Organisasi telah mencerminkan adanya pendelegasian wewenang serta tanggung jawab yang jelas pula serta tergambar adanya pemisahan fungsi yang memungkinkan bekerjanya sistem pengendalian interen dan pengawasan.



Gambar 4.2
Struktur Organisasi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

4.1.5 Job Description

1. Direktur Utama

Perseroan dipimpin oleh seorang direktur utama yang dibantu oleh delapan anggota direksi lainnya dalam mengelola usaha perseroan. Direktur utama bertanggung jawab dalam mengembangkan arahan strategis perseroan dan memastikan bahwa seluruh target dan tujuan dapat tercapai.

2. Direksi

Direksi bertugas untuk membantu Direktur Utama dalam mengelola usaha perseroan.

3. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas utama untuk mengawasi direksi dalam menjalankan kegiatan dan mengelola perseroan.

4. Komite Audit

Komite Audit dibentuk dan disusun untuk memenuhi ketentuan dalam peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Misi Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dalam menjalankan peran pengawasan dengan mengkaji laporan keuangan perseroan.

5. Audit Internal

Audit internal bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektifitas sistem pengendalian internal Indofood, memastikan bahwa seluruh prosedur telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu, serta memastikan reliability informasi operasional dan keuangan serta kepatuhan atas ketentuan dan kebijakan perseroan. Di samping itu, Audit Internal juga bertanggung jawab kepada direksi dan bertugas untuk melaksanakan audit dan mengawasi operasi perseroan untuk memberikan keyakinan bahwa pengelolaan di semua tingkatan telah dilaksanakan secara baik. Audit Internal secara berkala disampaikan kepada anggota komite audit direksi.

6. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara perseroan dengan institusi pasar modal, pemegang saham, dan masyarakat. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan pada peraturan dan ketentuan pasar modal, memberikan saran kepada direksi tentang perubahan peraturan, serta mengatur pertemuan direksi.

7. Manajemen Operasional

Setiap Manajer Operasional bertanggung jawab kepada direksi atas setiap kegiatan operasional perusahaan, mengkoordinir kegiatan operasional, serta sebagai penentu kebijakan operasional. Divisi pada

Manajemen Operasional antara lain adalah Divisi Mie Instan, Divisi Packaging, Divisi Dairy, Divisi Nutrisi dan Makanan Khusus, Divisi Snack Foods, Divisi Food Seasonings, Divisi Internasional, Divisi Bogasari, Divisi Agribisnis, dan Divisi Distribusi.

8. Manajemen Korporasi

Setiap Manajemen Korporasi memiliki fungsi masing-masing sebagai pengelola kegiatan perseroan. Divisi pada Manajemen Korporasi antara lain adalah Divisi Treasury, Divisi Controller, Divisi Central Marketing, Divisi Corporate Purchasing, Divisi Investor Relations and Corporate Secretary, Divisi CHR and CPR, Divisi Legal, Divisi Corporate Internal Audit, Divisi Research and Development, dan Divisi Information Technology.

9. Investor Relations

Investor Relations memiliki tanggung jawab utama untuk mengkomunikasikan secara proaktif kinerja keuangan perseroan maupun informasi lainnya secara konsisten dan transparan kepada analisis maupun investor.

10. Pengendalian Internal dan Manajemen Resiko

Manajemen Indofood bertanggung jawab dalam pembentukan dan penerapan pengendalian internal yang memadai, perkiraan resiko, dan pengelolaan resiko melalui sistem yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen dan direksi.

4.2 Analisis *Economic Value Added* (EVA)

Sebelum melakukan evaluasi berdasarkan konsep *Economic Value Added* (EVA) terlebih dahulu dibahas variable yang merupakan komponen dalam menghitung *Economic Value Added* (EVA) sebagai dasar evaluasi kinerja keuangan perusahaan. Variabel-variabel tersebut adalah :

- Laba Bersih Setelah Pajak (NOPAT),
- Invested Capital
- Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (WACC)
- Capital Changes
- Economic Value Added

4.2.1 Laba Operasi Bersih Setelah Pajak (NOPAT)

NOPAT merupakan laba yang diperoleh dari operasi perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan. Laba operasi setelah pajak merupakan penyesuaian dari laba setelah pajak. Besarnya laba operasi setelah pajak tidak akan memberi dampak terhadap profitabilitas atau resiko pada perusahaan. Walaupun perusahaan tersebut dibiayai dengan hutang ataupun modal sendiri, maka nilai NOPAT tetap identik.

Berdasarkan laporan keuangan PT. Indofood CBP sukses Makmur Tbk. untuk tahun 2015 sampai dengan 2018 maka NOPAT PT. Indofood CBP Sukses Makmur adalah :

Rumus NOPAT

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} - \text{Beban Pajak}$$

Hasil penghitungan secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Penghitungan Laba Operasi Bersih Seteleh Pajak (NOPAT)

Tahun 2015 – 2018

(Dalam jutaan Rupiah)

| Tahun | EBIT | Beban Pajak | NOPAT |
|-------|--------------|--------------|--------------|
| 2015 | 3,992,132.00 | 1,086,486.00 | 2,905,646.00 |
| 2016 | 4,864,168.00 | 1,357,953.00 | 3,506,215.00 |
| 2017 | 5,221,746.00 | 1,663,388.00 | 3,558,358.00 |
| 2018 | 6,447,921.00 | 1,788,004.00 | 4,659,917.00 |

Sumber data : Laporan Tahunan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, bisa dilihat bahwa dari tahun 2015 sampai 2018 mengalami kenaikan laba, yaitu pada tahun 2015 Rp. 3.992.132, pada tahun 2016 sebesar 4.864.168, pada tahun 2017 sebesar Rp. 5.221.746, dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 6.447.921. Beban pajak setiap tahunnya juga mempengaruhi NOPAT. Beban pajak dari tahun 2015 sampai 2018 mengalami kenaikan tertinggi pada tahun 2018 sebesar Rp. 1.788.004.

NOPAT dipengaruhi oleh nilai laba bersih dengan biaya bunga. Setiap tahun terlihat bahwa nilai NOPAT pada PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami fluktuasi. NOPAT setiap tahunnya

bernilai positif, karena laba yang dihasilkan lebih besar dari pada beban pajak. Oleh karena itu PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. memiliki kinerja yang baik dari perhitungan NOPAT.

4.2.2 Invested Capital

Invested Capital digunakan untuk menghitung seluruh jumlah pinjaman perusahaan diluar pinjaman jangka pendek tanpa bunga. Berikut jumlah modal yang diinvestasikan kedalam perusahaan oleh kreditur dan pemegang saham dari PT. Indofood CBP sukses Makmur Tbk. untuk tahun 2015 sampai dengan 2018 maka *Invested Capital* PT Indofood CBP Sukses Makmur adalah :

Rumus *Invested Capital*

$$\textit{Invested Capital} = \text{Total hutang \& Ekuitas} - \text{Biaya Beban}$$

Berikut jumlah seluruh pinjaman perusahaan diluar pinjaman jangka pendek tanpa bunga dari PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. tahun 2015 sampai 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.2

Tabel 4.2
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
Penghitungan Invested Capital
Tahun 2015 – 2018
(Dalam jutaan Rupiah)

| Tahun | Total Hutang & Ekuitas | Biaya Beban | Invested Capital |
|-------|------------------------|--------------|------------------|
| 2015 | 26,560,624.00 | 6,002,344.00 | 20,558,280.00 |
| 2016 | 28,901,948.00 | 6,469,785.00 | 22,432,163.00 |
| 2017 | 31,619,514.00 | 6,827,588.00 | 24,791,926.00 |
| 2018 | 34,367,153.00 | 7,235,398.00 | 27,131,755.00 |

Sumber Data: Laporan tahunan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, bisa dilihat bahwa Invested Capital sama seperti NOPAT yang merupakan salah satu komponen untuk penilaian kinerja dengan menggunakan metode EVA. Invested Capital atau Modal merupakan penjumlahan total hutang dan total saham yang diinvestasikan. Dari hasil Penghitungan pada Tabel di atas maka setiap tahun PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. memiliki jumlah pinjaman diluar hutang jangka pendek tanpa bunga terus meningkat. berdasarkan tabel diatas yang memiliki nilai tertinggi ditahun 2018 sebesar Rp. 27.131.755 , sedangkan nilai Invested Capital terendah pada tahun 2015 sebesar Rp. 20.558.280.

4.2.3 Weighted Average Cost of Capital (WACC)

Tingkat biaya yang digunakan untuk modal harus diperhitungkan oleh perusahaan ialah tingkat biaya penggunaan modal perusahaan secara keseluruhan. Sehingga biaya dari masing-masing sumber dana itu berbeda-beda, maka untuk menetapkan biaya modal dari perusahaan secara keseluruhan diperlukannya perhitungan “weighted average” dari berbagai sumber dana.

Weighted Average Cost of Capital (rata-rata tertimbang biaya modal) merupakan perhitungan biaya modal dari masing-masing komponen modal. Dimana rata-rata biaya utang dan modal menggambarkan tingkat pengembalian investasi minimum untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh para investor.

Berdasarkan laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. untuk tahun 2015 sampai dengan 2018 maka Invested Capital dapat dihitung dengan Rumus sebagai Berikut :

$$WACC = Wd \times Kd (1-T) + We \times Ke$$

Keterangan :

- $Wd = \text{Tingkat Modal dari Hutang}$

$$= \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{jumlah modal}} \times 100\%$$
- $Kd (1-T) = \text{Biaya Modal Hutang Setelah Pajak}$

- W_e = Biaya Modal Dari Ekuitas

$$= \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Hutang \& Ekuitas}} 100\%$$

- K_e = biaya ekuitas

Berikut jumlah biaya modal dari masing- masing komponen modal dari PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. tahun 2015 sampai 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Penghitungan WACC
Tahun 2015-2018
(Dalam Jutaan Rupiah)

| Tahun | W_d | K_d^* | W_e | K_e | $WACC = w_d \times K_d^* + W_e \times K_e$ |
|-------|-------------|-------------|-------------|-----------|--|
| 2015 | 0.202904572 | 0.197544742 | 0.797095428 | 0.2783189 | 0.2619295 |
| 2016 | 0.175254611 | 0.198096024 | 0.824745389 | 0.2327205 | 0.2266524 |
| 2017 | 0.180203668 | 0.217412245 | 0.819796332 | 0.1867065 | 0.1922398 |
| 2018 | 0.163078467 | 0.200426161 | 0.836921533 | 0.1925298 | 0.1938176 |

Sumber Data : Laporan Tahunan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. diolah

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, bisa dilihat yang memiliki nilai WACC paling tinggi pada tahun 2015 sebesar 26,19%, sedangkan nilai WACC paling rendah pada tahun 2017 sebesar 19,22%. Tingkat pengembalian investasi yang diterima oleh para investor pada tahun 2015 sampai dengan 2016 meningkat , tetapi pada tahun 2017 tingkat pengembalian yang diterima investor mengalami penurunan , dikarenakan total modal, biaya hutang, biaya ekuitas serta tingkat pajak

lebih rendah dibandingkan pada tahun 2015, 2016 dan 2018. Nilai WACC setiap tahunnya mengalami peningkatan, sehingga semakin meningkat nilai WACC yang di peroleh setiap tahunnya maka semakin besar pula pengembalian investasi yang diperoleh para investor.

4.2.4 Capital Changes

Capital Charges didapat dengan mengkalikan WACC dengan invested capital. Invested capital merupakan hasil penjabaran dari perkiraan dalam neraca untuk melihat seberapa besarnya modal yang diinvestasikan dalam perusahaan oleh kreditur dan pemegang saham serta seberapa besar modal yang diinvestasikan dalam aktivitas perusahaan. Capital charges menunjukkan seberapa besar modal yang telah diinvestasikan ke dalam perusahaan oleh kreditur dan pemegang saham.

Untuk melakukan penghitungan komposisi struktur modal suatu perusahaan harus mengetahui perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. Berikut jumlah modal yang diinvestasikan kedalam perusahaan oleh kreditur dan pemegang saham dari PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. tahun 2015 sampai 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.4
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
Penghitungan Capital Changes
Tahun 2015 – 2018
(Dalam Jutaan Rupiah)

| Tahun | WACC | Invested Capital | Capital Changes |
|-------|----------|------------------|-----------------|
| 2015 | 0.261929 | 20,558,280.00 | 5,384,819.06 |
| 2016 | 0.226652 | 22,432,163.00 | 5,084,303.60 |
| 2017 | 0.192240 | 24,791,926.00 | 4,765,994.53 |
| 2018 | 0.193818 | 27,131,755.00 | 5,258,610.55 |

Sumber data : Data diambil dari Tabel 4.2 dan 4.3

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa nilai capital charges terendah pada tahun 2017 sebesar Rp. 4.765.994,53, dan nilai capital charges tertinggi pada tahun 2015 sebesar Rp. 5.384.819,06. Dikarenakan pada tahun 2017 tingkat pengembalian investasi yang diterima oleh investor lebih rendah dibandingkan tahun 2015, sehingga modal yang diinvestasikan kedalam perusahaan pada tahun 2017 rendah. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa seberapa besar modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham dalam suatu perusahaan, sehingga semakin besar pengembalian investasi yang diterima oleh investor maka semakin besar pula modal yang diinvestasikan kedalam perusahaan.

4.2.5 Economic Value Added (EVA)

EVA (Economic Value Added) sebagai alat pengukur kinerja keuangan didasarkan pada gagasan laba ekonomis yang menyatakan bahwa kekayaan hanya diciptakan ketika sebuah perusahaan mampu menutup biaya operasi dan biaya modal. EVA dapat dihasilkan dengan

mengurangi NOPAT dengan Capital charges. Berikut jumlah modal yang diinvestasikan kedalam perusahaan oleh kreditur dan pemegang saham dari PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. tahun 2015 sampai 2018. Maka EVA dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$EVA = NOPAT - \text{Biaya Modal}$$

Penghitungan EVA PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut ini

Tabel 4.5
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
Penghitungan *Economic Value Added*
Tahun 2015 – 2018
(Dalam Jutaan Rupiah)

| Tahun | NOPAT | Biaya Modal | EVA |
|-------|--------------|--------------|----------------|
| 2015 | 2,905,646.00 | 5,384,819.06 | (2,479,173.06) |
| 2016 | 3,506,215.00 | 5,084,303.60 | (1,578,088.60) |
| 2017 | 3,558,358.00 | 4,765,994.53 | (1,207,636.53) |
| 2018 | 4,659,917.00 | 5,258,610.55 | (598,693.55) |

Sumber Data : Data diambil dari Tebel 4.1 dan Tabel 4.4

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, bisa dilihat bahwa nilai EVA dari tahun 2015 sampai 2016 bernilai negatif. Nilai EVA paling rendah pada tahun 2018 sebesar Rp -598.693,55; dan nilai tertinggi pada tahun 2015 sebesar Rp. -2.479.173,06. Tingkat kinerja keuangan perusahaan dari tahun 2015 bernilai negatif, namun pada tahun 2016 kinerja keuangan perusahaan meningkat signifikan dari 2015 namun tetap

bernilai negatif, dikarenakan modal yang diinvestasikan ke perusahaan lebih besar dari laba operasi setelah pajak.

Berikut Ini adalah kesimpulan Kinerja Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dari Tabel 4.5 di atas

Tabel 4.6
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
Kondisi Kinerja Keuanga berdasarkan *Economic Value Added*
Tahun 2015 – 2018
(Dalam Jutaan Rupiah)

| Tahun | EVA | Keterangan |
|-------|----------------|---|
| 2015 | (2,479,173.06) | EVA < 0, berarti Kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Dalam keadaan buruk |
| 2016 | (1,578,088.60) | EVA < 0, berarti Kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Dalam keadaan buruk |
| 2017 | (1,207,636.53) | EVA < 0, berarti Kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Dalam keadaan buruk |
| 2018 | (598,693.55) | EVA < 0, berarti Kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Dalam keadaan buruk |

Sumber data : Diambil dari Tabel 4.5

4.2.6 Pembahasan *Economic Value Added* (EVA)

Berdasarkan hasil Tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa ternyata selama 4 tahun 2015-2018 EVA PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk bernilai negatif atau $EVA < 0$, yang berarti bahwa perusahaan belum dapat memberikan nilai tambah ekonomis kepada investor. Dalam arti lain perusahaan belum mampu menghasilkan tingkat pengembalian operasi yang melebihi biaya modal. Namun kinerja keuangan perusahaan perusahaan masih baik karena memiliki

nilai yang positif pada penghitungan NOPAT, Invested Capital, Capital Changes dan WACC.

Pada tahun pertama yaitu tahun 2015 nilai EVA adalah Rp. (2,479,173.06) hal ini berarti tingkat kembalian yang dihasilkan belum mampu menutupi risiko / total modal sebesar Rp. 5,384,819.06 yang harus ditanggung perusahaan, dengan kata lain terjadi penurunan kekayaan/ penghancuran nilai perusahaan yang disebabkan biaya modal lebih besar dari laba operasi bersih setelah pajak. Namun pada tahun tersebut perusahaan memiliki Laba yang positif atau baik. Invested Capital perusahaan atau pinjaman diluar hutang jangka pendek tanpa bunga cukup tinggi dan WACC yang merupakan yang diterima oleh investor paling tinggi pada tahun ini.

Tahun kedua yaitu tahun 2016, nilai EVA perusahaan mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu dari Rp. (2,479,173.06) meningkat menjadi Rp. (1,578,088.60) yang berarti meningkat sebesar Rp. 901,084.46. Namun, peningkatan tersebut hanya membuat sedikit perubahan dan masih menghasilkan nilai yang negatif, yang berarti perusahaan belum mampu menutupi tingkat risiko atau total modal yang diinvestasikan sebesar Rp. 5,084,303.60 yang harus ditanggung. Pada tahun 2016 ini perusahaan mengalami peningkatan nilai NOPAT (Laba), namun peningkatan ini diikuti dengan meningkatnya nilai Invested Capital dan menurunnya nilai WACC sehingga membuat nilai Capital Changes juga ikut naik.

Tahun ketiga yaitu tahun 2017, nilai EVA perusahaan mengalami sedikit peningkatan yaitu dari Rp. (1,578,088.60) meningkat menjadi Rp. (1,207,636.53) yang berarti meningkat sebesar Rp. 370,452.07. Namun, peningkatan tersebut hanya membuat sedikit perubahan dan masih menghasilkan nilai yang negatif, yang berarti perusahaan belum mampu menutupi tingkat risiko atau total modal yang diinvestasikan sebesar Rp. 4,765,994.53 yang harus ditanggung. Pada ketiga ini perusahaan mengalami peningkatan nilai EVA namun hal tersebut diikuti dengan meningkatnya nilai Invested Capital dan menurunnya nilai WACC sehingga tidak membuat banyak perubahan.

Pada tahun 2018, nilai EVA perusahaan terus mengalami peningkatan yaitu dari Rp. (1,207,636.53) meningkat dari tahun sebelumnya menjadi Rp (598,693.55) yang berarti meningkat sebesar Rp. 608,942.98. Namun, peningkatan tersebut hanya membuat sedikit perubahan dan masih menghasilkan nilai yang negatif, yang berarti perusahaan belum mampu menutupi tingkat risiko atau total modal yang diinvestasikan sebesar Rp. 5,258,610.55 yang harus ditanggung. Meskipun memiliki nilai yang masih negatif tetapi perusahaan mengalami peningkatan nilai NOPAT hanya saja pada tahun tersebut Invested Capital juga ikut meningkat yang membuat capital Changes juga meningkat.

Secara keseluruhan kinerja PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Selama empat tahun terakhir nilai EVA yang dihasilkan

berfluktuasi dan menunjukkan angka yang negatif ($EVA < 0$), hal ini disebabkan proporsi hutang yang terlalu tinggi yang mengakibatkan biaya modal meningkat. Disamping karena NOPAT yang terlalu rendah sehingga menyebabkan nilai EVA menjadi rendah maka perusahaan harus meningkatkan keuntungan tanpa harus menambah modal atau mengurangi pemakaian modal. Nilai EVA yang negatif menunjukkan bahwa nilai perusahaan berkurang akibat tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih rendah daripada tingkat pengembalian yang dituntut oleh investor. Hal ini berarti PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk belum bisa menghasilkan Return yang melebihi biaya modal yang harus ditanggung.

Economic Value Added PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. bernilai negatif selama tahun 2015 sampai dengan 2018 karena NOPAT yang lebih rendah di banding Capital Changes. Padahal setiap tahunnya nilai NOPAT perusahaan terus meningkat. Hal ini disebabkan karena Nilai Invested capital pada saat bersamaan juga mengalami peningkatan dan diikuti dengan menurunnya nilai WACC sehingga membuat Capital Changes juga meningkat dikarenakan tingkat pengembalian investasi yang diterima investor meningkat.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur merupakan perusahaan besar di Indonesia yang mampu memimpin pasar pada bidang industry makanan dan minuman instan. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan ini merupakan perusahaan yang secara keuangan merupakan

perusahaan yang bagus hanya saja nilai EVA yang dihasilkan bernilai Negaif namun tingkat pengembalian investasi yang diterima investor tetap bernilai positif. Sehingga perusahaan ini masih aman untuk Investor bisa kembali berinvestasi.

4.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015-2018, maka dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian bahwa meskipun perusahaan memperoleh laba perusahaan, belum tentu nilai EVA yang diperoleh adalah positif, karena laba yang diperoleh belum mencukupi untuk menutupi biaya modal yang digunakan untuk menjalankan aktivitas. Dengan kata lain, meskipun profitabilitas perusahaan tinggi, nilai EVA perusahaan akan rendah apa bila biaya modal yang digunakan untuk menghasilkan laba juga tinggi. Oleh karena itu untuk memperoleh nilai EVA yang positif, maka perusahaan harus memperhatikan tingkat pengeluaran perusahaan yaitu dari besarnya jumlah biaya modal yang dikeluarkan. Pada saat ini saham perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Mamur Tbk. Masih diminati oleh investor, berarti investor tidak mempertimbangkan EVA sebagai kinerja keuangan, karena ada penilaian kinerja selain EVA yaitu analisis rasio keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis pada bab sebelumnya, maka pada bab ini diuraikan kesimpulan dan saran yang diharapkan bermanfaat bagi perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dapat disimpulkan bahwa:

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode yaitu tahun 2015-2018 tidak dapat menciptakan nilai tambah ekonomi yang positif. Hal ini berarti kinerja PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk masih kurang baik. Pada tahun 2018 PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menghasilkan nilai EVA sebesar Rp (598,693.55) dan merupakan nilai EVA terbaik yang diperoleh perusahaan, karena terjadi tingginya pada biaya modal dan tidak diikuti dengan peningkatan pada Laba Operasi bersih setelah Pajak (NOPAT). Pada tahun 2015 PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menghasilkan nilai EVA sebesar Rp. (2,479,173.06) yang merupakan nilai EVA terburuk yang dihasilkan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang disebabkan oleh besarnya biaya modal tidak sebanding dengan besarnya peningkatan Laba

Operasi bersih setelah Pajak. Meskipun memiliki nilai EVA yang negatif sampai saat ini saham perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Mamur Tbk. Masih diminati oleh investor, berarti investor tidak mempertimbangkan EVA sebagai kinerja keuangan, karena ada penilaian kinerja selain EVA yaitu analisis rasio keuangan

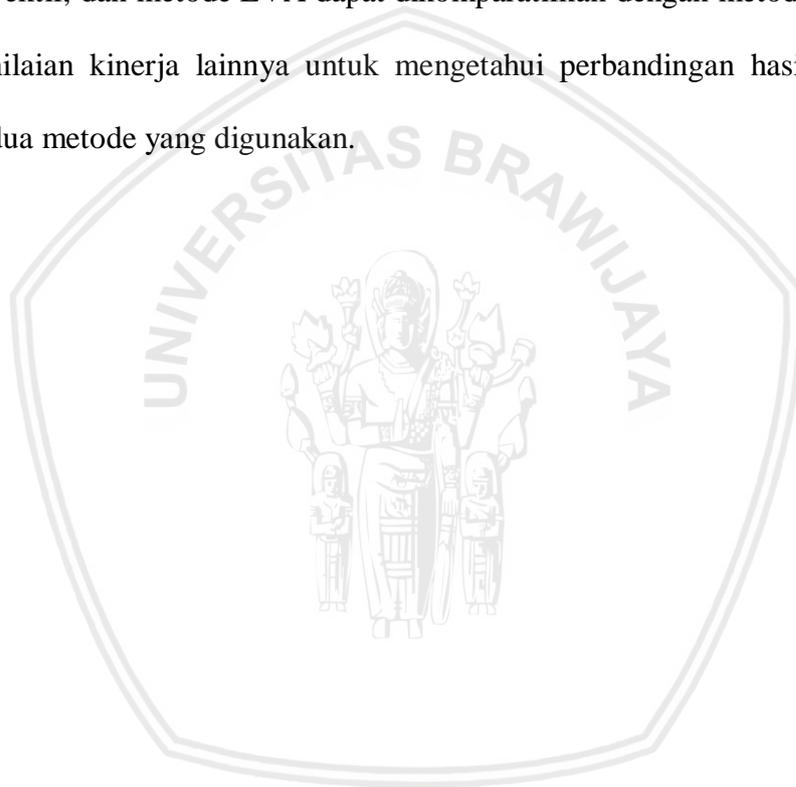
5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat diuraikan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan kesimpulan di atas PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tidak menunjukkan hasil yang positif maka perusahaan disarankan untuk meningkatkan nilai NOPAT dengan cara meningkatkan keuntungan tanpa penambahan modal, karena besar kecilnya NOPAT akan dipengaruhi oleh laba usaha dan beban termasuk beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Jika laba operasi dan beban pajak yang tinggi, maka nilai NOPAT akan tinggi dan berdampak pada besarnya nilai EVA. Sebaliknya jika laba operasi dan beban pajak rendah maka nilai NOPAT akan rendah dan akan menimbulkan nilai EVA negatif bagi perusahaan.
2. Sebaiknya PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengurangi proporsi hutang atau mengurangi pemakaian modal sehingga biaya modal dapat dikurangi dan meningkatkan pengembalian

atas modal yang ada karena jika NOPAT meningkat sedangkan WACC dan modal yang di investasikan tetap maka dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi (EVA).

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menambah periode penelitian sehingga penilaiannya lebih obyektif, dan metode EVA dapat dikomparatifkan dengan metode penilaian kinerja lainnya untuk mengetahui perbandingan hasil kedua metode yang digunakan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, 2015, *strategi Pengembangan Usaha*. Nusawunggu. Cilacap.
- Afianda, Ema, 2018. Kinerja Keuangan PT Kimia Farma Tbk Dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada Tahun 2013-2017. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada.
- Brigham & Houston, 2011. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 2 Jakarta. Salemba.
- Brigham & Houston, 2013. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 2 Jakarta. Salemba.
- Budiastawa, I Kade, 2012. Analisis *Economic Value Added* (EVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2011. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.
- Fraker, Gregory T. 2006. *Using Economic Value Added to Measure and Improve bank performance*. Paper Writing Contest RMA-Arizona.
- Gitman, Lawrence. 2009. Principles of Manajerial finance. United States: Pearson Addison Wesley
- Hanafi, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: STIM YKPN
- Joni dan Lina. 2010. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. STIE Trisakti. *Jurnal Bisnis dan akuntansi* Vol 12.
- Satria, Joshua K, 2019. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* Dan *Market Value Added* Pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.

- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Mardiyanto. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Rajawali Press
- Munawir, S. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta
- Munawir, S. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta
- Rahardjo, Budi. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Edisi 2. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Rahmani, Z dan Joibary, A.R 2012 “Economic value added (EVA) and return on assets (ROA) : An Evaluation In Tehran Stock Exchange (TSE)” *Journal Of Radix International education and research consortium (RIJS)* Vol 1. Issue 9)
- Sawir, Agnes. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama . Jakarta
- Sujarweni, V Wiratna. 2018. *Metode penelitian : Lengkap, Praktis, Mudah dipahami*., Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Suripto, 2015. *Manajemen Keuangan: Strategi penciptaan nilai perusahaan, melalui pendekatan economic value added*. Edisi ke-1. Bandung: Alfabeta
- Tunggal, A W. 2008. *Pengantar Konsep Nilai Tambah Ekonomi (EVA) dan Value Based Management (VBM)*. Harvarindo.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Young, S David and Stephen F.O Byne. 2001. “ *EVA dan manajemen berdasarkan nilai*”: Panduan praktis untuk Implementasi. Terjemahan, Lusi Widjaja, Salemba Empat. Jakarta
- Wiagustini, Ni Lu Putu. 2014. *Manajemen Keuangan*. Bali. Udayana University Press

Wibowo. 2011. *Manajemen Kinerja*. Jakarta. PT. Raja Grafindo
Persada

www.gapmmi.com

www.indofoodcbp.com

www.marketbisnis.com

www.kemenprin.go.id





The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Catatan/ Notes | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | 31 Desember 2015/ December 31, 2015 | |
|---|-------------------|--|--|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 2,4,33,34,36 | 8.371.980 | 7.657.510 | Cash and cash equivalents |
| Investasi jangka pendek | 2,3,5,33,34 | - | 99.400 | Short-term investments |
| Piutang Usaha | 2,3,33,34,36 6 | | | Accounts receivable Trade |
| Pihak ketiga - neto | | 984.573 | 1.010.473 | Third parties - net |
| Pihak berelasi | 32 | 2.736.633 | 2.187.361 | Related parties |
| Bukan usaha | | | | Non-trade |
| Pihak ketiga | | 28.355 | 44.283 | Third parties |
| Pihak berelasi | 32 | 144.364 | 121.580 | Related parties |
| Persediaan - neto | 2,3,7 | 3.109.916 | 2.546.835 | Inventories - net |
| Uang muka dan jaminan | 8 | 65.617 | 149.722 | Advances and deposits |
| Pajak dibayar di muka | 2,16 | 84.419 | 94.824 | Prepaid taxes |
| Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya | 2 | 45.505 | 49.512 | Prepaid expenses and other current assets |
| Total Aset Lancar | | 15.571.362 | 13.961.500 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset pajak tangguhan - neto | 2,3,16 | 663.119 | 587.639 | Deferred tax assets - net |
| Investasi jangka panjang | 1,2,3,9,31,34 | 1.632.081 | 1.119.038 | Long-term investments |
| Aset tetap - neto | 2,3,10 | 7.114.288 | 6.555.660 | Fixed assets - net |
| Beban ditangguhkan - neto | 2 | 55.207 | 62.242 | Deferred charges - net |
| Goodwill | 2,3,11 | 1.424.030 | 1.424.030 | Goodwill |
| Aset tak berwujud - neto | 2,3,11 | 2.329.997 | 2.628.235 | Intangible assets - net |
| Aset tidak lancar lainnya | 2,3,16,34 | 111.864 | 222.280 | Other non-current assets |
| Total Aset Tidak Lancar | | 13.330.586 | 12.599.124 | Total Non-current Assets |
| TOTAL ASET | 31 | 28.901.948 | 26.560.624 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u> | <u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u> | |
|---|---------------------------|--|--|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek dan cerukan | 2,12,33,34 | 375.000 | 719.035 | Short-term bank loans and overdraft |
| Utang <i>trust receipts</i> | 2,13,33,34,36 | 188.196 | 153.693 | Trust receipts payable |
| Utang Usaha | 14 | | | Accounts payable |
| Pihak ketiga | | 1.902.886 | 1.569.862 | Trade |
| Pihak berelasi | 32 | 789.463 | 620.830 | Third parties |
| Bukan usaha | | | | Related parties |
| Pihak ketiga | | 279.584 | 289.712 | Non-trade |
| Pihak berelasi | 32 | 111.181 | 100.549 | Third parties |
| Beban akrual | 2,15,33,34 | 1.731.828 | 1.577.730 | Related parties |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 2,3,15 | 198.177 | 170.593 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 2,3,16 | 288.397 | 235.593 | Short-term employee benefits liability |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 2,17,33,34,36 | | | Taxes payable |
| Utang bank | 36 | 594.613 | 521.805 | Current maturities of long-term debts |
| Utang pembelian aset tetap | | 10.460 | 42.942 | Bank loans |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | | 6.469.785 | 6.002.344 | Liability for purchases of fixed assets |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | Total Current Liabilities |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 2,17,33,34,36 | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank | | 872.033 | 1.416.104 | Long-term debts - net of current maturities |
| Utang pembelian aset tetap | | 4.603 | 15.466 | Bank loans |
| Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali | 1 | 83.300 | - | Liability for purchases of fixed assets |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | 2,16 | 412.144 | 443.119 | Advance for stock subscription from non-controlling interest |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 2,3,18 | 2.559.260 | 2.296.680 | Deferred tax liabilities - net |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | | 3.931.340 | 4.171.369 | Liabilities for employee benefits |
| TOTAL LIABILITAS | 31 | 10.401.125 | 10.173.713 | Total Non-current Liabilities |
| | | | | TOTAL LIABILITIES |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Catatan/ <i>Notes</i> | 31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i> | 31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i> | |
|--|--------------------------|---|---|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan) | | | | LIABILITIES AND EQUITY (continued) |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - | | | | Capital stock - |
| Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp100 (angka penuh) per saham) | | | | Rp50 (full amount) par value per share as of December 31, 2016 (December 31, 2015: Rp100 (full amount) par value per share) |
| Modal dasar - 15.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: 7.500.000.000 saham) | | | | Authorized - 15,000,000,000 shares as of December 31, 2016 (December 31, 2015: 7,500,000,000 shares) |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: 5.830.954.000 saham) | 20 | 583.095 | 583.095 | Issued and fully paid - 11,661,908,000 shares as of December 31, 2016 (December 31, 2015: 5,830,954,000 shares) |
| Tambahan modal disetor | 21 | 5.985.469 | 5.985.469 | Additional paid-in capital |
| Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak | | 39.146 | 31.933 | Difference from changes in equity of Subsidiaries |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | | (3.064) | 589 | Exchange differences on translation of financial statements |
| Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual | | (20.161) | 3.710 | Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Cadangan umum | 22 | 30.000 | 25.000 | Appropriated for general reserve |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 10.949.473 | 8.825.067 | Unappropriated |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | 17.563.958 | 15.454.863 | Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity |
| Kepentingan Nonpengendali | 19 | 936.865 | 932.048 | Non-controlling Interests |
| TOTAL EKUITAS | | 18.500.823 | 16.386.911 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | 28.901.948 | 26.560.624 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Catatan/ Notes | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|---|-------------------|---|------------------|---|
| | | 2016 | 2015 | |
| PENJUALAN NETO | 2,24,31,32 | 34.466.069 | 31.741.094 | NET SALES |
| | 2,10,25, | | | |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 32 | 23.606.755 | 22.121.957 | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | | 10.859.314 | 9.619.137 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan dan distribusi | 2,10,26,32 | (4.269.595) | (4.172.116) | <i>Selling and distribution expenses</i> |
| | 2,10,26, | | | <i>General and administrative</i> |
| Beban umum dan administrasi | 32,35 | (1.653.564) | (1.539.230) | <i>expenses</i> |
| Penghasilan operasi lain | 2,27,32,35 | 310.594 | 271.585 | <i>Other operating income</i> |
| Beban operasi lain | 2,28,32 | (382.581) | (187.244) | <i>Other operating expenses</i> |
| LABA USAHA | 31 | 4.864.168 | 3.992.132 | INCOME FROM OPERATIONS |
| Penghasilan keuangan | 2,29,31 | 503.559 | 530.713 | <i>Finance income</i> |
| Beban keuangan | 2,30,31 | (178.970) | (314.025) | <i>Finance expenses</i> |
| Pajak final atas penghasilan bunga | 2,31 | (100.265) | (105.133) | <i>Final tax on interest income</i> |
| Bagian atas rugi neto entitas asosiasi | 2,9,31 | (99.238) | (94.053) | <i>Share in net losses of associates</i> |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 2,16,31 | 4.989.254 | 4.009.634 | INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| Beban pajak penghasilan | 3,16,31 | (1.357.953) | (1.086.486) | <i>Income tax expense</i> |
| LABA TAHUN BERJALAN | 31 | 3.631.301 | 2.923.148 | INCOME FOR THE YEAR |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain | | | | Other comprehensive income (losses) |
| <u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</u> | | | | <u>Items that will not be reclassified to profit or loss:</u> |
| Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan | 2 | 22.943 | 102.017 | <i>Re-measurement gains of employees' benefit liabilities</i> |
| Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak | | (1.879) | (3.308) | <i>Share of other comprehensive losses of associates, net of tax</i> |
| <u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u> | | | | <u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u> |
| Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual | 2 | (13.496) | 7.310 | <i>Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets</i> |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 2 | (3.653) | (4.072) | <i>Exchange differences on translation of financial statements</i> |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak | | 3.915 | 101.947 | Other comprehensive income for the year, net of tax |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 3.635.216 | 3.025.095 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Catatan/ Notes | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|---|-------------------|---|-------------------------|---|
| | | 2016 | 2015 | |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Income for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 23 | 3.600.351 | 3.000.713 | Equity holders of the parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | | 30.950 | (77.565) | Non-controlling interests |
| Total | | 3.631.301 | 2.923.148 | Total |
| Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Total comprehensive income for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 3.601.819 | 3.093.809 | Equity holders of the parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | | 33.397 | (68.714) | Non-controlling interests |
| Total | | 3.635.216 | 3.025.095 | Total |
| LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh) | 2,23 | 309 | 257^{*)} | BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount) |

^{*)} laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung berdasarkan penerapan PSAK no.56, "Laba per Saham" secara retrospektif atas dampak pemecahan nilai nominal saham Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2016 sebagaimana dijelaskan pada Catatan 20. Basic earning per share attributable to the equity holder of the parent entity is computed in accordance with implementation of PSAK No. 56, "Earnings per Share" retrospectively for the effect of the Company's stock split held on July 27, 2016 as described in Note 20.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity | | | | | | | | | | | |
|--|--|---|--|---|--|---|--|-------------------|---|--------------------------------|---|
| Catatan/ Notes | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Capital | Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital | Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference from Changes in Equity of Subsidiaries | Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translations of Financial Statements | Laba yang belum terrealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain on available-for-sale financial assets | Saldo Laba/Retained Earnings | | Sub-total | Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests | Total Ekuitas/ Total Equity | |
| | | | | | | Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve | Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated | | | | |
| Saldo 31 Desember 2014 | 583.095 | 5.985.469 | 29.464 | 4.661 | - | 20.000 | 7.032.837 | 13.655.526 | 928.775 | 14.584.301 | Balance, December 31, 2014 |
| Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali | - | - | - | - | - | - | - | - | 97.973 | 97.973 | Capital contribution from non-controlling interest |
| Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual | 2 | - | 2.469 | - | 3.710 | - | - | 6.179 | 1.131 | 7.310 | Unrealized gains on available-for-sale financial assets |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 2 | - | - | (4.072) | - | - | - | (4.072) | - | (4.072) | Exchange differences on translation of financial statements |
| Pembagian dividen kas | 22 | - | - | - | - | - | (1.294.472) | (1.294.472) | (25.986) | (1.320.458) | Distribution of cash dividends |
| Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan | | - | - | - | - | - | 94.297 | 94.297 | 7.720 | 102.017 | Re-measurement gains of employees' benefit liabilities |
| Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak | | - | - | - | - | - | (3.308) | (3.308) | - | (3.308) | Share of other comprehensive losses of associates, net of tax |
| Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum | 22 | - | - | - | - | 5.000 | (5.000) | - | - | - | Appropriation for general reserve |
| Laba tahun berjalan | 31 | - | - | - | - | - | 3.000.713 | 3.000.713 | (77.565) | 2.923.148 | Income for the year |
| Saldo 31 Desember 2015 | 583.095 | 5.985.469 | 31.933 | 589 | 3.710 | 25.000 | 8.825.067 | 15.454.863 | 932.048 | 16.386.911 | Balance, December 31, 2015 |
| Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali | - | - | - | - | - | - | - | - | 23.088 | 23.088 | Capital contribution from non-controlling interest |
| Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual | 2 | - | 7.213 | - | (23.871) | - | - | (16.658) | 3.162 | (13.496) | Unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 2 | - | - | (3.653) | - | - | - | (3.653) | - | (3.653) | Exchange differences on translation of financial statements |
| Pembagian dividen kas | 22 | - | - | - | - | - | (1.492.724) | (1.492.724) | (51.668) | (1.544.392) | Distribution of cash dividends |
| Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan | | - | - | - | - | - | 23.658 | 23.658 | (715) | 22.943 | Re-measurement gains of employees' benefit liabilities |
| Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak | | - | - | - | - | - | (1.879) | (1.879) | - | (1.879) | Share of other comprehensive losses of associates, net of tax |
| Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum | 22 | - | - | - | - | 5.000 | (5.000) | - | - | - | Appropriation for general reserve |
| Laba tahun berjalan | 31 | - | - | - | - | - | 3.600.351 | 3.600.351 | 30.950 | 3.631.301 | Income for the year |
| Saldo 31 Desember 2016 | 583.095 | 5.985.469 | 39.146 | (3.064) | (20.161) | 30.000 | 10.949.473 | 17.563.958 | 936.865 | 18.500.823 | Balance, December 31, 2016 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

| | Catatan/ Notes | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|--|-------------------|---|--------------------|---|
| | | 2016 | 2015 | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 34.096.275 | 31.344.307 | Cash received from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok | | (18.847.795) | (17.963.327) | Cash paid to suppliers |
| Pembayaran untuk beban produksi dan usaha | | (6.268.752) | (5.983.687) | Payments for production and operating expenses |
| Pembayaran kepada karyawan | | (3.156.893) | (2.963.777) | Payments to employees |
| Kas yang diperoleh dari operasi | | 5.822.835 | 4.433.516 | Cash generated from operations |
| Penerimaan penghasilan bunga | | 503.558 | 530.714 | Receipts of interest income |
| Pembayaran pajak - neto | | (1.530.642) | (1.189.923) | Payments of taxes - net |
| Pembayaran beban bunga | | (176.844) | (253.872) | Payments of interest expense |
| Pembayaran lainnya - neto | | (33.943) | (34.902) | Other payments - net |
| Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi | | 4.584.964 | 3.485.533 | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | 10 | 32.891 | 3.810 | Proceeds from sale of fixed assets |
| Pengurangan (penambahan) investasi pada entitas asosiasi | 1 | 30.960 | (560.974) | Deduction (addition) to investment in associates |
| Penambahan aset tetap | | (905.409) | (1.007.695) | Additions to fixed assets |
| Penambahan aset keuangan tersedia untuk dijual | | (559.340) | (32.569) | Addition to available for sale assets |
| Uang muka pembelian aset tetap | | (159.234) | (391.922) | Advances for purchases of fixed assets |
| Pembayaran untuk akuisisi Entitas Anak baru | | - | (58.084) | Payment for acquisition of a new Subsidiary |
| Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi | | (1.560.132) | (2.047.434) | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari utang bank jangka pendek | | 307.500 | 607.000 | Proceeds from short-term bank loans |
| Penerimaan uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali | 1 | 83.300 | - | Proceed from advance for stock subscription from non-controlling interest |
| Penerimaan dari utang bank jangka panjang | | 50.000 | 320.000 | Proceeds from long-term bank loans |
| Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali | | 23.107 | 97.973 | Capital contribution from non- controlling interests |
| Pembayaran dividen kas | 22 | (1.492.724) | (1.294.472) | Payment of cash dividends |
| Pembayaran utang bank jangka pendek | | (537.500) | (689.500) | Payments of short-term bank loans |
| Pembayaran utang bank jangka panjang | 17 | (528.352) | (267.407) | Payments of long-term bank loans |
| Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali | | (51.668) | (25.986) | Payment of dividends to non- controlling interests |
| Pembayaran utang pembelian aset tetap | | (12.890) | (12.461) | Payments of liability for purchases of fixed assets |
| Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | | (2.159.227) | (1.264.853) | Net Cash Used in Financing Activities |
| Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas | | (37.100) | 144.427 | Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents |
| Kenaikan neto kas dan setara kas | | 828.505 | 317.673 | Net increase in cash and cash equivalents |
| Kas dan setara kas pada awal tahun | | 7.543.475 | 7.225.802 | Cash and cash equivalents at beginning of year |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun | | 8.371.980 | 7.543.475 | Cash and cash equivalents at end of year |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Catatan/ Notes | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|---|-------------------|---|------------------|---|
| | | 2016 | 2015 | |
| Kas dan setara kas terdiri dari: | | | | Cash and cash equivalents consist of: |
| Kas dan setara kas | 4 | 8.371.980 | 7.657.510 | Cash and cash equivalents |
| Cerukan | 12 | - | (114.035) | Overdraft |
| Neto | | 8.371.980 | 7.543.475 | Net |
| Transaksi non-kas: | | | | Non-cash transactions: |
| Mutasi pembelian aset tetap melalui Liabilitas | | 29.547 | (9.109) | Movement purchases of fixed assets through incurrence of liability |



Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Catatan/ Notes | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|---|-------------------|--|--|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 2,4,33,34,36 | 8.796.690 | 8.371.980 | Cash and cash equivalents |
| Investasi jangka pendek | 2,3,5,33,34 | 148.400 | - | Short-term investments |
| Piutang Usaha | 2,3,33,34,36 | | | Accounts receivable |
| Usaha | 6 | | | Trade |
| Pihak ketiga - neto | | 1.096.176 | 984.573 | Third parties - net |
| Pihak berelasi | 32 | 2.775.076 | 2.736.633 | Related parties |
| Bukan usaha | | | | Non-trade |
| Pihak ketiga | | 43.803 | 28.355 | Third parties |
| Pihak berelasi | 32 | 211.384 | 144.364 | Related parties |
| Persediaan - neto | 2,3,7 | 3.261.635 | 3.109.916 | Inventories - net |
| Uang muka dan jaminan | 8 | 121.042 | 65.617 | Advances and deposits |
| Pajak dibayar di muka | 2,16 | 79.371 | 84.419 | Prepaid taxes |
| Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya | 2 | 45.754 | 45.505 | Prepaid expenses and other current assets |
| Total Aset Lancar | | 16.579.331 | 15.571.362 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset pajak tangguhan - neto | 2,3,16 | 612.900 | 663.119 | Deferred tax assets - net |
| Investasi jangka panjang | 1,2,3,9,31,34 | 2.645.213 | 1.632.081 | Long-term investments |
| Aset tetap - neto | 2,3,10 | 8.120.254 | 7.114.288 | Fixed assets - net |
| Beban ditangguhkan - neto | 2 | 150.264 | 55.207 | Deferred charges - net |
| Goodwill | 2,3,11 | 1.424.030 | 1.424.030 | Goodwill |
| Aset tak berwujud - neto | 2,3,11 | 1.830.140 | 2.329.997 | Intangible assets - net |
| Aset tidak lancar lainnya | 2,3,16,34 | 257.382 | 111.864 | Other non-current assets |
| Total Aset Tidak Lancar | | 15.040.183 | 13.330.586 | Total Non-current Assets |
| TOTAL ASET | 31 | 31.619.514 | 28.901.948 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Catatan/ Notes | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|---|-------------------|--|--|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek | 2,12,33,34 | 672.886 | 375.000 | Short-term bank loans |
| Utang <i>trust receipts</i> | 2,13,33,34,36 | 476.358 | 188.196 | Trust receipts payable |
| Utang | 2,33,34,36 | | | Accounts payable |
| Usaha | 14 | | | Trade |
| Pihak ketiga | | 2.098.222 | 1.902.886 | Third parties |
| Pihak berelasi | 32 | 806.011 | 789.463 | Related parties |
| Bukan usaha | | | | Non-trade |
| Pihak ketiga | | 468.624 | 279.584 | Third parties |
| Pihak berelasi | 32 | 146.486 | 111.181 | Related parties |
| Beban akrual | 2,15,33,34 | 1.472.210 | 1.731.828 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 2,3,15 | 223.440 | 198.177 | Short-term employee benefits liability |
| Utang pajak | 2,3,16 | 212.476 | 288.397 | Taxes payable |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 2,17,33,34,36 | | | Current maturities of long-term debts |
| Utang bank | 36 | 248.611 | 594.613 | Bank loans |
| | | | | Liability for purchases of fixed assets |
| Utang pembelian aset tetap | | 2.264 | 10.460 | |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | | 6.827.588 | 6.469.785 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 2,17,33,34,36 | | | Long-term debts - net of current maturities |
| Utang bank | | 954.545 | 872.033 | Bank loans |
| | | | | Liability for purchases of fixed assets |
| Utang pembelian aset tetap | | 2.377 | 4.603 | Advance for stock subscription from non-controlling interest |
| Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali | 1 | 1.820 | 83.300 | Deferred tax liabilities - net |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | 2,16 | 385.520 | 412.144 | Liabilities for employee benefits |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 2,3,18 | 3.123.334 | 2.559.260 | |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | | 4.467.596 | 3.931.340 | Total Non-current Liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | 31 | 11.295.184 | 10.401.125 | TOTAL LIABILITIES |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Catatan/ Notes | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|--|-------------------|--|--|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan) | | | | LIABILITIES AND EQUITY (continued) |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - | | | | Capital stock - |
| Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham | | | | Rp50 (full amount) par value per share |
| Modal dasar - | | | | Authorized - |
| 15.000.000.000 saham | | | | 15,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham | 20 | 583.095 | 583.095 | Issued and fully paid - 11,661,908,000 shares |
| Tambahan modal disetor | 21 | 5.985.469 | 5.985.469 | Additional paid-in capital |
| Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak | | 45.838 | 39.146 | Difference from changes in equity of Subsidiaries |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | | (5.368) | (3.064) | Exchange differences on translation of financial statements |
| Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual | | 155.390 | (20.161) | Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Cadangan umum | 22 | 35.000 | 30.000 | Appropriated for general reserve |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 12.764.244 | 10.949.473 | Unappropriated |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali | 19 | 19.563.668 | 17.563.958 | Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity |
| TOTAL EKUITAS | | 20.324.330 | 18.500.823 | Non-controlling Interests |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | 31.619.514 | 28.901.948 | TOTAL EQUITY |
| | | | | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Catatan/ Notes | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|---|------------------------|---|-------------------|---|
| | | 2017 | 2016 | |
| PENJUALAN NETO | 2,24,31,32 2,10,25, | 35.606.593 | 34.375.236 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 32 | 24.547.757 | 23.606.755 | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | | 11.058.836 | 10.768.481 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan dan distribusi | 2,10,26,32 2,10,26, | (4.013.447) | (4.178.762) | Selling and distribution expenses |
| Beban umum dan administrasi | 32,35 | (1.667.733) | (1.653.564) | General and administrative expenses |
| Penghasilan operasi lain | 2,27,32,35 | 409.016 | 310.594 | Other operating income |
| Beban operasi lain | 2,28,32 | (564.926) | (382.581) | Other operating expenses |
| LABA USAHA | 31 | 5.221.746 | 4.864.168 | INCOME FROM OPERATIONS |
| Penghasilan keuangan | 2,29,31 | 403.924 | 503.559 | Finance income |
| Beban keuangan | 2,30,31 | (153.935) | (178.970) | Finance expenses |
| Pajak final atas penghasilan bunga | 2,31 | (80.312) | (100.265) | Final tax on interest income |
| Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama | 2,9,31 | (184.862) | (99.238) | Share in net losses of associates and joint ventures |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 2,16,31 | 5.206.561 | 4.989.254 | INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| Beban pajak penghasilan | 3,16,31 | (1.663.388) | (1.357.953) | Income tax expense |
| LABA TAHUN BERJALAN | 31 | 3.543.173 | 3.631.301 | INCOME FOR THE YEAR |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain | | | | Other comprehensive income (losses) |
| <u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u> | | | | <u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u> |
| Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan | 2 | (189.168) | 22.943 | Re-measurement gains (losses) of employees' benefit liabilities |
| Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi | 9 | (5.792) | (1.879) | Share of other comprehensive losses of associates |
| <u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u> | | | | <u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u> |
| Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual | 2 | 185.311 | (13.496) | Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 2 | (2.304) | (3.653) | Exchange differences on translation of financial statements |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan | | (11.953) | 3.915 | Other comprehensive income (losses) for the year |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 3.531.220 | 3.635.216 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year ended
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Catatan/ Notes | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|---|-------------------|---|------------------|---|
| | | 2017 | 2016 | |
| Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Income (loss) for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 23 | 3.796.545 | 3.600.351 | Equity holders of the parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | | (253.372) | 30.950 | Non-controlling interests |
| Total | | 3.543.173 | 3.631.301 | Total |
| Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Total comprehensive income (loss) for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 3.795.644 | 3.601.819 | Equity holders of the parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | | (264.424) | 33.397 | Non-controlling interests |
| Total | | 3.531.220 | 3.635.216 | Total |
| LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh) | 2,23 | 326 | 309 | BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount) |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|---|---|--|-------------------|---|--------------------------------|--|
| Catatan/ Notes | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Capital | Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital | Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference from Changes in Equity of Subsidiaries | Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements | Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets | Saldo Laba/Retained Earnings | | Sub-total | Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests | Total Ekuitas/ Total Equity | |
| | | | | | | Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve | Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated | | | | |
| Saldo 31 Desember 2015 | 583.095 | 5.985.469 | 31.933 | 589 | 3.710 | 25.000 | 8.825.067 | 15.454.863 | 932.048 | 16.386.911 | Balance, December 31, 2015 |
| Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali | 1 | - | - | - | - | - | - | - | 23.088 | 23.088 | Capital contribution from non-controlling interest |
| Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual | 2 | - | 7.213 | - | (23.871) | - | - | (16.658) | 3.162 | (13.496) | Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 2 | - | - | (3.653) | - | - | - | (3.653) | - | (3.653) | Exchange differences on translation of financial statements |
| Pembagian dividen kas | 22 | - | - | - | - | - | (1.492.724) | (1.492.724) | (51.668) | (1.544.392) | Distribution of cash dividends |
| Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan | | - | - | - | - | - | 23.658 | 23.658 | (715) | 22.943 | Re-measurement gains of employees' benefit liabilities |
| Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama setelah pajak | | - | - | - | - | - | (1.879) | (1.879) | - | (1.879) | Share of other comprehensive losses of associates and joint venture, net of tax |
| Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum | 22 | - | - | - | - | 5.000 | (5.000) | - | - | - | Appropriation for general reserve |
| Laba tahun berjalan | 31 | - | - | - | - | - | 3.600.351 | 3.600.351 | 30.950 | 3.631.301 | Income for the year |
| Saldo 31 Desember 2016 | 583.095 | 5.985.469 | 39.146 | (3.064) | (20.161) | 30.000 | 10.949.473 | 17.563.958 | 936.865 | 18.500.823 | Balance, December 31, 2016 |
| Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali | 1 | - | - | - | - | - | - | - | 237.585 | 237.585 | Capital contribution from non-controlling interest |
| Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual | 2 | - | 6.692 | - | 175.551 | - | - | 182.243 | 3.068 | 185.311 | Unrealized gain on available-for-sale financial assets |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 2 | - | - | (2.304) | - | - | - | (2.304) | - | (2.304) | Exchange differences on translation of financial statements |
| Pembagian dividen kas | 22 | - | - | - | - | - | (1.795.934) | (1.795.934) | (146.888) | (1.942.822) | Distribution of cash dividends |
| Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan setelah pajak | | - | - | - | - | - | (175.048) | (175.048) | (14.120) | (189.168) | Re-measurement losses of employees' benefit liabilities, net of tax |
| Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama setelah pajak | | - | - | - | - | - | (5.792) | (5.792) | - | (5.792) | Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures, net of tax |
| Dampak dekonsolidasi atas hilangnya pengendalian dalam Entitas Anak | 19 | - | - | - | - | - | - | - | (2.476) | (2.476) | Deconsolidation effect arising from loss of control in a Subsidiary |
| Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum | 22 | - | - | - | - | 5.000 | (5.000) | - | - | - | Appropriation for general reserve |
| Laba tahun berjalan | 31 | - | - | - | - | - | 3.796.545 | 3.796.545 | (253.372) | 3.543.173 | Income for the year |
| Saldo 31 Desember 2017 | 20,21 | 583.095 | 5.985.469 | 45.838 | (5.368) | 155.390 | 12.764.244 | 19.563.668 | 760.662 | 20.324.330 | Balance, December 31, 2017 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS**
For the Year ended
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

| | Catatan/ Notes | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|---|-------------------|---|--------------------|---|
| | | 2017 | 2016 | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 35.613.963 | 34.005.442 | Cash received from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok | | (19.155.870) | (18.847.795) | Cash paid to suppliers |
| Pembayaran untuk beban produksi dan usaha | | (6.389.680) | (6.177.919) | Payments for production and operating expenses |
| Pembayaran kepada karyawan | | (3.397.254) | (3.156.893) | Payments to employees |
| Kas yang diperoleh dari operasi | | 6.671.159 | 5.822.835 | Cash generated from operations |
| Penerimaan penghasilan bunga | | 403.924 | 503.558 | Receipts of interest income |
| Pembayaran pajak - neto | | (1.862.383) | (1.530.642) | Payments of taxes - net |
| Pembayaran beban bunga | | (127.732) | (176.844) | Payments of interest expense |
| Penerimaan (pembayaran) lainnya - neto | | 89.400 | (33.943) | Other receipts (payments) - net |
| Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi | | 5.174.368 | 4.584.964 | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | 10 | 28.714 | 32.891 | Proceeds from sale of fixed assets |
| Penambahan aset tetap | | (1.523.515) | (905.409) | Additions to fixed assets |
| Penambahan aset keuangan tersedia untuk dijual dan penyertaan di entitas asosiasi dan ventura bersama - neto | 1 | (1.011.893) | (528.380) | Addition to available for sale financial assets and capital contribution to associates and joint ventures - net |
| Uang muka pembelian aset tetap | | (288.154) | (159.234) | Advances for purchases of fixed assets |
| Penambahan investasi jangka pendek | | (148.400) | - | Addition to short-term investments |
| Kas dan bank dari Entitas Anak yang didekonsolidasi | | (6.492) | - | Cash and bank of a deconsolidated Subsidiary |
| Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi | | (2.949.740) | (1.560.132) | Net Cash Used in Investing Activities |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year ended
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Catatan/ Notes | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | |
|--|-------------------|---|--------------------|---|
| | | 2017 | 2016 | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari utang bank jangka Pendek | | 1.052.917 | 307.500 | Proceeds from short-term bank loans |
| Penerimaan dari utang bank jangka Panjang | | 231.203 | 50.000 | Proceeds from long-term bank loans |
| Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali | | 154.285 | 23.107 | Capital contribution from non- controlling interests |
| Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali | 1 | 1.820 | 83.300 | Advance for stock subscription for non-controlling interest |
| Pembayaran dividen kas | | (1.795.934) | (1.492.724) | Payments of cash dividends |
| Pembayaran utang bank jangka Pendek | | (758.163) | (537.500) | Payments of short-term bank loans |
| Pembayaran utang bank jangka Panjang | 17 | (515.711) | (528.352) | Payments of long-term bank loans |
| Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali | | (146.888) | (51.668) | Payments of dividends to non- controlling interests |
| Pembayaran utang pembelian aset Tetap | | (39.054) | (12.890) | Payments of liability for purchases of fixed assets |
| Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | | (1.815.525) | (2.159.227) | Net Cash Used in financing Activities |
| Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas | | 15.607 | (37.100) | Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents |
| Kenaikan neto kas dan setara kas | | 424.710 | 828.505 | Net increase in cash and cash equivalents |
| Kas dan setara kas pada awal Tahun | | 8.371.980 | 7.543.475 | Cash and cash equivalents at beginning of year |
| Kas dan setara kas pada akhir Tahun | | 8.796.690 | 8.371.980 | Cash and cash equivalents at end of year |
| Transaksi non-kas: | | | | Non-cash transactions: |
| Mutasi pembelian aset tetap melalui Liabilitas | | (26.688) | 29.547 | Movement purchases of fixed assets through incurrence of liability |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

